

**ANALISIS KONDISI EKONOMI MASYARAKAT SEBELUM
DAN SETELAH ADANYA KAMPUS III IAIN PALOPO**

skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo Untuk
Melakukan Penelitian Skripsi Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang
Sarjana Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*



Diajukan oleh

JAYA ASHARI MATTURU

NIM: 17 0403 0131

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**ANALISIS KONDISI EKONOMI MASYARAKAT SEBELUM
DAN SETELAH ADANYA KAMPUS III IAIN PALOPO**

skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo Untuk
Melakukan Penelitian Skripsi Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang
Sarjana Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*



Diajukan oleh

JAYA ASHARI MATTURU

NIM: 17 0403 0131

IAIN PALOPO
Pembimbing :

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jaya Ashari Matturu
Nim : 17 0403 0131
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis syariah

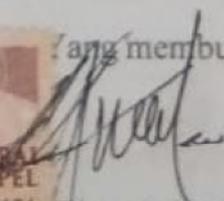
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 Februari 2022

Yang membuat pernyataan

Jaya Ashari Matturu
NIM.1704030131

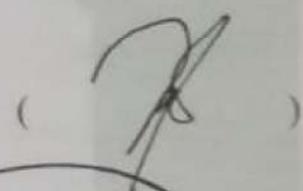
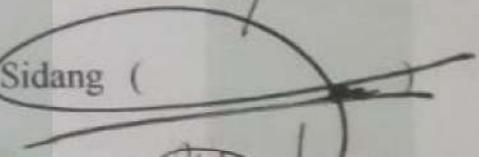
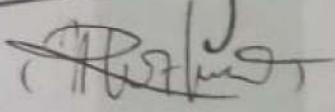
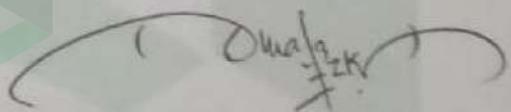
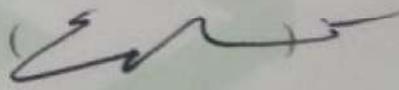


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Kondisi Ekonomi Masyarakat Sebelum dan Setelah Adanya Kampus III IAIN Palopo yang ditulis oleh Jaya Ashari Maturu Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0403 0131, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 11 Mei 2022 Miladiyah bertepatan dengan 10 Syawal 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 16 Agustus 2022

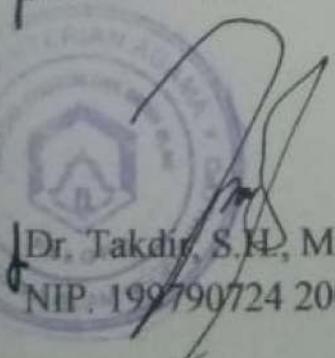
TIM PENGUJI

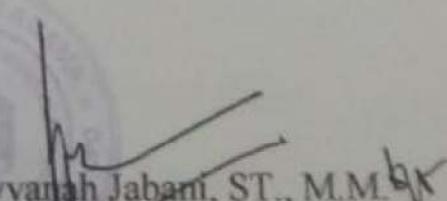
- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Nurul Khairani Abduh, S.Pd., M.Pd. | Penguji I | () |
| 4. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si. | Penguji II | () |
| 5. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. | Pembimbing | () |

IAIN PALOPO
Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 199790724 200312 1 002


Muzayyanah Jabani, ST., M.M.
NIP. 19760104 200501 2 003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ

أَجْمَعِينَ . (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugraahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Analisis Kondisi Ekonomi Masyarakat Sebelum Dan Setelah Adanya Kampus Iii Iain Palopo”** setelah memalui proses yang Panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, Kepada para keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam program studi perbankan syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat berbagai macam bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Terimah kasih kepada kedua orangtua tercinta, ayah saya H. Jainuddin Matturu dan Ibu saya Hj. Hariati yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang hingga dewasa, memberikan pengorbanan yang tiada batas dan senantiasa memberikan dorongan dan doa. Serta, kepada pihak-pihak yang mendukung saya dalam menyusun Skripsi ini:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo beserta Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan ,Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E.,M.M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Muhaemin, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, IAIN Palopo.
2. Dr.Hj. Ramlah M, M.M., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Tadjuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS.,CPPM.,CAPF.,CSRA selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Takdir, S.H., M.H selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Muzayyanah Jabani, ST., M.M., beserta staf yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Edi Indra Setiawan S.E., M.M, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si. dan Nurul Khaerani Abduh, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji I dan II, yang memberikan kritikan serta arahan untuk penyelesaian skripsi ini

6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.,M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama ini sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, beserta seluruh staf yang telah membantu dalam pelayanan akademik.
9. Madehang,.S.Ag.,M.Pd. selaku pimpinan perpustakaan IAIN Palopo beserta karyawan dan karyawan di dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman mahasiswa manajemen bisnis syariah 2017 terkhusus yang telah ikut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi
11. Kepada semua teman seperjuangan penulis di Manajemen Bisnis Syariah khususnya pada kelas MBS C, yang selalu membantu penulis selama kuliah dan selalu memberikan saran, masukan dan pelajaran hidup yang nantinya akan dikenang. Terima kasih teman-teman, semoga kita sukses semua.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi.

Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini meskipun banyak hambatan ketegangan dan tekanan namun dapat dilewati dengan baik, karena selalu ada dukungan dan motivasi yang tak terhingga dari berbagai pihak. Semoga bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt. Aamiin

Palopo, 23 Februari 2022

Jaya Ashari Matturu



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Jaya Ashari M, 2021. *“Analisis Kondisi Ekonomi Masyarakat Sebelum Dan Setelah Adanya Kampus III IAIN Palopo”* Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institute Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Edi Indra Setiawan.

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Kondisi Ekonomi Masyarakat Sebelum Dan Setelah Adanya Kampus III IAIN Palopo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kampus III IAIN Palopo daerah kelurahan balandai kecamatan bara kota palopo. Informan pada penelitian ini menggunakan informan kunci (Ibu RT Balandai), informan Utama (Masyarakat/Tokoh Masyarakat) dan informan penunjang (Civitas Akademik IAIN Palopo). Dalam penelitian menggunakan teknik purpose sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi masyarakat kelurahan balandai mengalami peningkatan dengan adanya pembangunan Kampus III IAIN Palopo. Hal tersebut di dasari dengan terpenuhinya kebutuhan rumah tangga dan adanya berbagai jenis usaha baru dalam mencari penghasilan masyarakat. Ada beberapa sektor yang mempengaruhi peningkatan perekonomian masyarakat, diantaranya sektor perdagangan, kos-kosan, dan beberapa jasa rental dan usaha lainnya.

Kata Kunci : Kondisi Ekonomi Masyarakat, Peningkatan Ekonomi Masyarakat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I	x
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Batasan Masalah	13
E. Manfaat Penelitian	14
BAB II	15
KAJIAN TEORI	15
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	15
B. Deskripsi Teori/ Kajian Pustaka	18
1. Dampak	18
a. Pengertian Dampak Positif	18
b. Pengertian Dampak Negatif	19
3. Kondisi ekonomi masyarakat	22
a. Pengertian Kondisi Ekonomi	22
b. Faktor yang Menentukan Kondisi Ekonomi	22
c. Pendapatan dan Pengeluaran Keluarga	24

3) Pemilikan Kekayaan.....	25
C. Peningkatan ekonomi masyarakat	31
D. Pengertian Masyarakat	35
E. Kerangka Pikir	38
BAB III	39
METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
1. Pendekatan Penelitian	39
B. Subjek/Informan Penelitian.....	40
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	41
D. Defenisi Istilah.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Sumber Data	45
H. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV	49
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	49
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
2. Profil Kampus IAIN Kota Palopo	51
a. Sejarah Kampus	51
b. Pembangunan kampus III IAIN Palopo.....	52
c. Profil Kampus III IAIN Palopo	53
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan	65
BAB V	73
PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Skema Hubungan Masyarakat, Lingkungan dan Perubahan	7
Tabel 1.2 Luas Wilayah Daerah Kecamatan Bara	13
Tabel 1.3 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Kelurahan di Kecamatan Bara 2020	14
Tabel 4.1 Batas Administrasi Menurut Kelurahan di Kecamatan Bara Kota Palopo.....	51
Tabel 4.2 Jumlah RW dan RT Menurut Kelurahan di Kecamatan Bara	51
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Bara Tahun 2010-2020	52
Tabel 4.4 Persentase Pendapatan Masyarakat	58
Tabel 4.5 Penggolongan Ekonomi Masyarakat Sekitaran Kampus III IAIN Palopo.....	61
Tabel 4.6 Pendapatan Masyarakat Balandai Sebelum Adanya Kampus III IAIN Palopo	69
Tabel 4.7 Pendapatan Masyarakat Balandai Sesudah Adanya Kampus III IAIN Palopo	70

IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Wawancara

Lampiran 2 Izin Penelitian

Lampiran 3 Sk Penguji

Lampiran 4 Halaman Pengeshan Pembimbing

Lampiran 5 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 6 Buku Kontrol

Lampiran 7 Halaman Persetujuan Tim Penguji

Lampiran 8 Nota Dinas Tim Penguji

Lampiran 9 Kartu Kontrol

Lampiran 10 Turnitin

Lampiran 11 Denah

Lampiran 12 Dokumentasi

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PALOPO



IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan adalah proses mendirikan atau mewujudkan cita-cita. Dalam proses pembangunan tersebut terkandung tiga unsur penting, yaitu perubahan, tujuan, dan potensi. Melalui perubahan diharapkan kemajuan yang semula kurang menjadi lebih baik, sehingga tujuan pembangunan bisa tercapai. Membangun sebuah bangsa melibatkan banyak pihak, baik itu pemerintah, rakyat, kelompok masyarakat dalam sebuah lembaga dan juga lingkungan. Sinergi yang harmonis antar pihak tersebut akan mewujudkan kesejahteraan rakyat.¹

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia merupakan bagian penting dalam sistem perekonomian nasional, karena mempunyai peran percepatan pertumbuhan ekonomi melalui misi penyediaan lapangan usaha dan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan ikut berperan dalam perolehan devisa negara serta memperkuat struktur usaha nasional. Keberadaan UMKM di Indonesia terus mengalami perkembangan dan terus bertambah. Berdasarkan data dari departemen koperasi dan UMKM dilihat dari jumlah unitnya tahun 2017 berjumlah 62,92 juta meningkat menjadi 64,19 juta ditahun 2018 atau sekitar 99,99 persen dari total unit usaha diseluruh Indonesia.

Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam perekonomian:

¹Eni Anjayani, *Mengenal Beberapa Program Pembangunan*, (Klaten: Cempaka Putih, 2016), 2.

- (1) sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor,
- (2) penyedia lapangan kerja yang terbesar,
- (3) pemain penting dalam pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat,
- (4) pencipta pasar baru serta sebagai sumber inovasi, (5) sebagai penyumbang neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.²

Organisasi dan manajemen adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan dikarenakan kedua elemen tersebut saling terikat satu sama lain. Organisasi dapat diartikan sebagai suatu pengaturan orang-orang untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan manajemen adalah suatu ilmu, proses dan seni dimana terdiri dari tindakan – tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentuka serta memperoleh tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.³

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang terjadi terus menerus terkait dengan perubahan pembangunan negara atau daerah guna kesejahteraan penduduknya. Studi tentang pembangunan ekonomi dikenal sebagai Ekonomi Pembangunan. Pada dasarnya pembangunan ekonomi dicerminkan dengan terjadinya perubahan dalam aliran-aliran baru yang menyangkut arus pendapatan dan manfaat kepada masyarakat lokal, bahkan sampai tingkat nasional. Program pembangunan dapat mendatangkan dampak berupa manfaat yang positif

² Adnan Husada Putra, “Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora”, *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol 5, No.2 (2016): 44, <https://jurnal.uns.ac.id/jas/article/view/18162>

³ Samuel Batlajery, “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Marauke”, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, Vol 7, No.2 (2016): 139, <http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/ekososarticle/view/507>

terutama kepada mereka yang tinggal di sekitar kegiatan ekonomi sebagai penerima akibat (dampak) dari program pembangunan yang bersangkutan. Komunitas lokal harus mencari atau mendapatkan peluang agar terjadi penyesuaian dari perubahan yang ada.⁴

Mengemukakan perkembangan teori pembangunan erat kaitannya dengan pengembangan sumber daya manusia. Hal itu dapat dilihat dari perkembangan pembangunan pada peningkatan produksi pembangunan yang berpusat pada manusia. Pada awal kajian, pembangunan selalu diidentikkan dengan pertumbuhan produksi tanpa melihat aspek sumber daya manusia sebagai variabel penting. Dengan berbagai pengalaman dan kelemahan, semua ahli menyepakati bahwa pembangunan yang tidak bertumpu pada manusia akan menjauhkan dari arti sesungguhnya.⁵

Pembangunan berbasis manusia, selama ini masyarakat miskin merupakan korban pembangunan. Dengan paradigma baru strategi pembangunan ini masyarakat miskin menjadi subjek aktif. Konsekuensi dari pendekatan ini adalah peningkatan kemampuan sumber daya manusia baik kepribadian, mental, dan pola pikir serta keterampilan.

Pemacu pertumbuhan dan percepatan pembangunan di perguruan tinggi, pada konferensi tingkat dunia yang diselenggarakan UNESCO di Paris, mendiskusikan tuntutan terhadap peran atau fungsi pendidikan dan penelitian yang lebih tinggi pada masyarakat modern. Oleh karena itu, perguruan tinggi

⁴ Mit Witjaksono, *Pembangunan Ekonomi dan Ekonomi Pembangunan Telaah Istilah dan Orientasi dalam Konteks Studi Pembangunan*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2018), 1.

⁵ Arys Suharyanto, *Dampak Keberadaan IPB terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar Kampus dan Kontribusinya terhadap Perekonomian Kabupaten Bogor*, (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 20017), 17.

sebagai salah satu institusi pendidikan sangat diharapkan perannya dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam pembangunan nasional yang berkelanjutan. Salah satu aspek penting pembangunan nasional adalah pembangunan sumber daya manusia untuk menciptakan tenaga kerja yang produktif dalam upaya memadukan pertumbuhan ekonomi dan struktur ekonomi dengan pemerataan pembangunan.⁶ Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan hidup sekarang dengan mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan hidup generasi mendatang.

Pembangunan gedung perguruan tinggi banyak diarahkan ke daerah pinggiran karena tersedia lahan yang cukup luas. Keberadaan perguruan tinggi di daerah pinggiran ini tentu saja akan membawa perubahan yang tidak kecil terhadap daerah tempat perguruan tinggi tersebut berdiri.⁷

Perubahan ini tidak saja berpengaruh terhadap satu atau dua aspek kehidupan, tetapi banyak aspek kehidupan di perguruan tinggi. Aspek yang sangat nyata dan dapat dilihat dengan adanya perubahan tingkat status sosial ekonomi penduduk sekitar. Pembangunan perguruan tinggi di daerah akan diikuti dengan pembangunan berbagai sarana, seperti tempat salah satu usaha kecil dan menengah (UMKM) dan untuk menampung mahasiswa yang berasal dari dalam maupun luar daerah, yang lebih dikenal dengan kost-an. Selain itu, mahasiswa

⁶ Arys Suharyanto, *Dampak Keberadaan IPB terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar Kampus dan Kontribusinya terhadap Perekonomian Kabupaten Bogor*, (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 20017),15.

⁷ Nelly Susanti, *Dampak Keberadaan Kampus UNNES terhadap Kondisi Ekonomi dan Pendidikan Penduduk Kelurahan Sekaran Kota Semarang*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017), 19.

pendatang dari luar daerah akan berpengaruh secara langsung terhadap pola dan pandangan hidup daerah setempat.

Peran perguruan tinggi memacu percepatan pembangunan secara dinamis serta terencana. Peran tersebut dapat dimulai dari masyarakat sekitar kampus yang kemudian akan memberikan kontribusi pada pembangunan daerah. Pertumbuhan dinamis pada tingkatan regional akan menambah laju percepatan pembangunan pada skala nasional. Pembangunan pada tempat tertentu membutuhkan koordinasi yang terkait dengan rencana pembangunan regional dan nasional. Hal ini meliputi unsur sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya. Pada dasarnya pembangunan regional merupakan penghubung antara lokal dan nasional. Oleh karena itu, pembangunan pada masyarakat sekitar akan berdampak pada pembangunan regional dan memacu pembangunan nasional.⁸

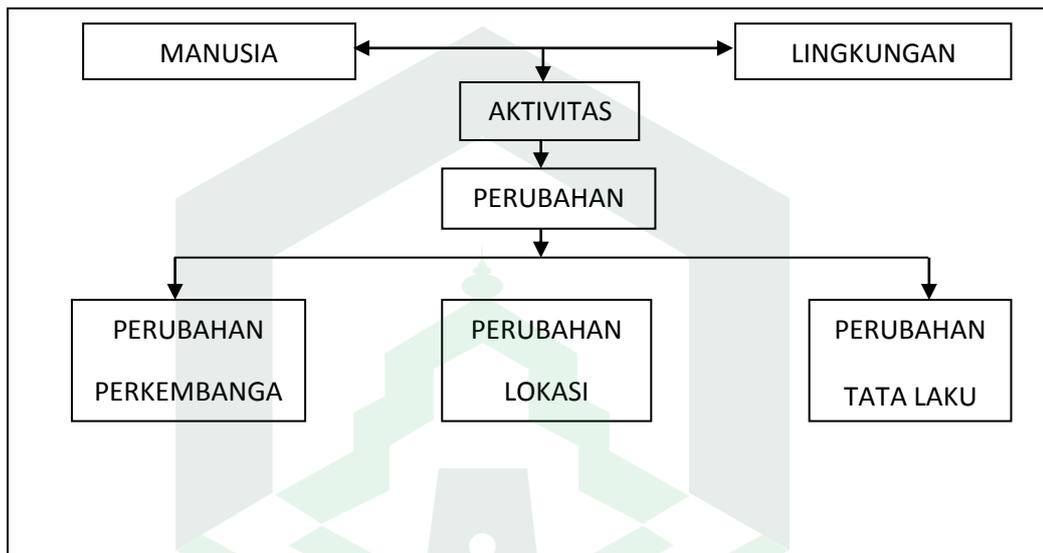
Segala apa yang hidup pasti mengalami perubahan. Perubahan yang bersifat material maupun nonmaterial, dapat positif atau negatif, tergantung pada pengaruh luar yang diterima dan diolah oleh penduduk setempat. Perubahan-perubahan ini dimungkinkan misalnya karena adanya pengaruh dari lalu lintas, yang dapat menghasilkan *social change*, *economical change*, *technological change*, *cultural change*, dan sebagainya.

Manusia baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok, hidup di dalam dan dengan lingkungannya. Hubungan yang erat dan timbal balik sifatnya

⁸ Suharyanto, *Dampak Keberadaan IPB terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar Kampus dan Kontribusinya terhadap Perekonomian Kabupaten Bogor*, (Bogor: Insititut Pertanian Bogor, 2016), 17.

tersebut, manusia menyesuaikan diri, memelihara serta mengelola lingkungannya. Skema sederhana di bawah ini dapat menggambarkan hubungannya.

Tabel 1.1
Skema Hubungan Manusia, Lingkungan dan Perubahan (Bintarto), 1983: 73).



Perguruan Tinggi di Indonesia semakin berkembang, baik kuantitas maupun kualitasnya. Secara kuantitas, dapat dilihat bahwa Perguruan Tinggi Swasta semakin bertambah jumlahnya dan tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Pembangunan gedung-gedung atau kampus baru bagi Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta sebagai perluasan tempat kuliah juga senantiasa berlangsung. Secara kualitas pun Perguruan Tinggi mengalami perkembangan, dari tahun ke tahun mutu proses belajar mengajar dan pelayanan di perguruan tinggi selalu ditingkatkan. Pengiriman staf pengajar untuk mengikuti studi lanjut ke luar negeri maupun di dalam negeri yang sudah mempunyai nama adalah

salah satu upaya sekaligus bukti bagi meningkatnya kualitas mutu perguruan tinggi tersebut.

Secara kuantitas, pembangunan gedung perguruan tinggi saat ini banyak diarahkan ke daerah pinggiran yang masih menyediakan lahan yang cukup luas bagi berdirinya kampus, disamping juga menjauhkan dari kebisingan. Keberadaan perguruan tinggi di daerah pinggiran ini tentu saja akan membawa perubahan yang tidak kecil terhadap daerah tempat perguruan tinggi tersebut berdiri. Perubahan itu tidak saja menyangkut satu atau dua aspek kehidupan, tetapi banyak aspek kehidupan akan terpengaruh dengan keberadaan perguruan tinggi tersebut.

Aspek yang sangat nyata dapat terlihat dan dapat diukur adalah adanya perubahan tingkat status sosial ekonomi penduduk sekitar. Karena pembangunan perguruan tinggi di daerah akan diikuti pula pembangunan sarana lainnya, seperti banyak dibangunnya tempat-tempat penampungan atau kos para mahasiswa dari luar daerah. Banyaknya mahasiswa atau kaum pendatang dari luar daerah akan berpengaruh langsung terhadap pola dan pandangan hidup penduduk asli daerah tersebut. Peningkatan pendapatan bagi penduduk ini diperkirakan akan membawa dampak pula khususnya berupa perubahan sikap hidup penduduk baik dalam hal sosial ekonomi masyarakat.⁹

STAIN Palopo, sebelumnya dikenal dengan nama Fakultas Ushuluddin yang diresmikan berdirinya pada tanggal 27 Maret 1968 dengan status filial dari IAIN Alauddin di Ujung Pandang. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama

⁹ Handayani, S. Potensi Retribusi Pasar Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lamongan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi, II*.

Nomor 168 tahun 1968, status tersebut ditingkatkan menjadi fakultas cabang, dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Cabang Palopo.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 65 Tahun 1982, status Fakultas Cabang tersebut ditingkatkan menjadi Fakultas Madya dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo. Dalam perkembangan selanjutnya dengan keluarnya PP No. 33 Tahun 1985 tentang Pokok-pokok Organisasi IAIN Alauddin; Keputusan Presiden RI Nomor 9 Tahun 1987 tentang Susunan Organisasi IAIN; KMA -RI Nomor 18 Tahun 1988 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Alauddin, maka Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Palopo telah mempunyai kedudukan hukum yang sama dengan Fakultas-fakultas negeri lainnya yang ada di Negara Republik Indonesia. Berkenaan dengan kebijakan baru pemerintah tentang perguruan tinggi yang didasarkan pada Keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 1997, maka mulai tahun 1997 Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo dibenahi penataan kelembagaannya dan dialihstatuskan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo dan berdiri sendiri.

Setelah beralih status menjadi STAIN Palopo, ke IAIN Palopo lembaga ini mengalami perubahan cukup signifikan. Hal ini terlihat pada sistem tata kelola administrasi, keuangan dan kebijakan, sumber daya manusia semuanya mengalami kemajuan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Di samping itu, jumlah prodi pada STAIN Palopo semakin bertambah sebatas cakupan kewenangan bidang keilmuan yang memungkinkan dikelola STAIN itu sendiri.

Sejak pembentukannya sebagai fakultas cabang dari IAIN Alauddin hingga menjadi perguruan tinggi yang berdiri sendiri.¹⁰

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo terbentuk pada tahun 2015. Sebelumnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini adalah suatu program studi pada Fakultas Syariah STAIN Palopo yakni program studi ekonomi syariah, perbankan syariah dan Manajemen Bisnis Syariah. dan diresmikan pada 23 Mei 2015 oleh Menteri Agama Republik Melalui Surat Keputusan Nomor 11 Tahun 2015 tentang alih status STAIN ke IAIN, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo berubah/beralih menjadi Institute Agama Islam Negeri Palopo, tepat pada tanggal 14 Oktober 2014 Indonesia. Dan dimana dulunya letak kampusnya berada satu naungan dengan beberapa fakultas yang ada di IAIN Palopo dan pada tahun 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki kampus tersendiri yang berjarak +800 M yang di sebut kampus III, dari kampus yang dulunya satu naungan dengan beberapa fakultas yang ada di IAIN Palopo disebut kampus I dan kampus II. Kampus II tersendiri berjarak +100 Meter dari kampus I yang digunakan oleh program studi Manajemen Pendidikan Islam dan beberapa gedung didalam kampus I diantaranya gedung Auditorium, dan gedung Perpustakaan Umum IAIN Palopo.

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan memiliki beberapa program studi antara lain, Sosiologi Agama, Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Bimbingan dan Konseling Islam dan Bimbingan Konseling Islam. Juga dulunya satu naungan dengan beberapa fakultas yang ada di IAIN Palopo yang sekarang memiliki

¹⁰ Institut Agama Islam Negeri Palopo, Dalam, https://id.wikipedia.org/wiki/Institut_Agama_Islam_Negeri_Palopo

gedung baru (Kampus III IAIN Palopo) atau satu lokasi dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Metalik font miring bhasa asing

Awal mula dari lokasi fisik sebelum adanya kampus III IAIN PALOPO yang memiliki dataran rendah sekaligus wilayah yang administrative posisir yang dulunya lahan kosong yang sangat luas dan memilik semak-semak belukar dan kurangnya warga dan biasa dikatakan tanpa pemukiman. Dan banyak masyarakat yang acuh terhadap kemajuan pembangunan wilayah tersebut, setelah adanya pembukaan lahan untuk perguruan tinggi negeri di lahan tersebut, banyak masyarakat yang sadar akan adanya pembangunan sehingga masyarakat local atau masyarakat dari luar wilayah berbondong-bondong untuk melakukan pembangunan seperti pemukiman, atau kost-kostan, dan wilayah yang tadinya sunyi senyap tanpa pemukiman, sekarang wilayah tersebut disulap menjadi wilayah yang ramai atau bisa dikatakan daerah yang berkembang pesat diwilayah kota palopo khususnya Kecamatan Bara, Kelurahan Balandai. Adapun maksud diatas, Masyarakat Luar Wilayah yang melakukan pembangunan sekitaran kampus III IAIN PALOPO yaitu masyarakat dari luar kelurahan balandai ataupun dari luar daerah kota palopo, berdasarkan data observasi awal yang diambil langsung dari masyarakat sekitar kampus III IAIN Palopo.

Banyaknya mahasiswa pendatang memberikan pengaruh terhadap Ekonomi Masyarakat penduduk di sekitar kampus III IAIN Palopo, bagi sebagian penduduk keberadaan mahasiswa pendatang ini dianggap menguntungkan, karena dengan adanya mahasiswa pendatang ini masyarakat penduduk sekitar wilayah kampus III IAIN Palopo, sebagian membuka usaha yang berhubungan

dengan pemenuhan kebutuhan mahasiswa, seperti misalnya usaha tempat penginapan (Kost-kostan), rumah makan, warung internet, jasa photo copy, jasa pencucian pakaian, pedagang kaki lima dan sebagainya.

Kampus III IAIN Palopo, yang terdapat di Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara Kota Palopo. Yang mula posisi awal kampus III IAIN Palopo, Yang berjarak dari +850 Meter arah utara ujung Jl. temmalebba, dan +500M dari arah selatan yang berdekatan dengan lingkaran timur dan jalan bitti (Kampus I dan II IAIN kota palopo).

Kecamatan Bara Dalam Angka 2020 merupakan seri publikasi tahunan BPS Kota Palopo yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi, pemerintahan, penduduk, pertanian, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kecamatan Bara. Data yang tersaji dalam publikasi ini bersumber dari berbagai SKPD dalam lingkup Pemerintah Kota Palopo.

Tabel 1.2
Luas Wilayah Daerah Kecamatan Bara, (2021)¹¹

Kelurahan	Luas (km²)	Persentase terhadap luas kecamatan
Rampoang	4,65	19,91
Temmalebba	5,09	21,80
Balandai	5,60	23,99
Tobulung	3,97	17,00
Buntutatu	4,04	17,30
Bara	23,35	100,00

¹¹Badan Pertanahan Nasional Kota Palopo/ Regional Agency of National Land in Palopo Municipality.

Dari tabel diatas menjelaskan luas kelurahan wilayah Kecamatan Bara, dan peneliti ini berfokus pada Kelurahan Balandai yang luas wilayahnya 5,60 (hektar) dan persentase terhadap luas kecamatan 23,99 % dari Kecamatan Bara Kota Palopo. Dari semua kelurahan yang terdapat di kecamatan Bara kelurahan balandai merupakan kelurahan yang terluas dari kelurahan yang ada di kecamatan Bara. Sehingga memiliki potensi peningkatan ekonomi yang lebih besar.

Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Peresentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Dan Rasio, Menurut Kelurahan Di Kecamatan Bara, 2020.¹²

Tabel 1.3
Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Peresentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Dan Rasio, Kelurahan Di Kecamatan Bara, 2020.

Kelurahan	Penduduk jiwa	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010-2020%
Rampoang	7 360	2,24
temmalebaba	8 191	3,13
Balandai	5 296	0,45
To'bulung	5 105	5,98
Buntutatu	4 708	3,54
Jumlah / Total	30 660	2,84

Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Peresentase Penduduk dari tabel diatas sesuai lokasi penelitian yaitu, kelurahan balandai yang

¹² BPS, Hasil sensus penduduk 2020 (september)/BPS-Statistics.

jumlah penduduk jiwanya 5 296 dan Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010-2020% sebanyak 0,45%. Bahwa 5296 itu merupakan potensi banyaknya masyarakat yang terdampak, potensi peningkatan ekonomi.

Berbagai masalah diatas, yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi tersebut, yang kemudian mendorong penulis untuk melakukan penelitian untuk mengetahui “Analisis Kondisi Ekonomi Masyarakat Sebelum Dan Setelah Adanya Kampus III IAIN Palopo”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kondisi Ekonomi Masyarakat Sebelum Adanya Kampus III IAIN Palopo?
2. Bagaimana Kondisi Ekonomi Masyarakat Setelah Adanya Kampus III IAIN Palopo?

C. Tujuan Penelitian ⁶

1. Untuk Mendeskripsikan Kondisi Ekonomi Masyarakat Sebelum Adanya Kampus III IAIN Palopo.
3. Untuk Mendeskripsikan Kondisi Ekonomi Masyarakat Setelah Adanya Kampus III IAIN Palopo?

D. Batasan Masalah

Batasan masalah sangat penting terhadap penelitian ini, karena dalam masalah tersebut tidak akan dibahas secara keseluruhan dan keterbatasan akan menghindari meluasnya permasalahan. Maka disini peneliti memfokuskan pada Kondisi ekonomi masyarakat setelah adanya kampus III IAIN Palopo.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, wawasan ataupun pemikiran bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu ekonomi. Serta untuk mengetahui dampak yang dirasakan masyarakat setempat dengan didirikannya kampus III Institut Agama Islam Negeri Palopo.

2. Secara Praktis

a) Bagi Akademik

b) Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi akademik yang berguna untuk dijadikan acuan civitas akademik Institut Agama Islam (IAIN) Palopo.

c) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi masyarakat sekitar mengenai dampak keberadaan Institut Agama Islam (IAIN) Palopo.

d) Bagi peneliti

Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk memperjelas wilayah penelitian ini, maka penting bagi penulis untuk mengkaji terlebih dahulu penelitian-penelitian yang sama dan sudah ada sebelumnya. Setelah melakukan beberapa kajian, dapat disimpulkan bahwa perhatian para peneliti terhadap dampak keberadaan kampus, hal itu terlihat dari sekian hasil penelitian yang ada. Penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Afrinasuriati. (2017), Melakukan penelitian dengan judul “*Kondisi Ekonomi Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Pt. Bina Pratama Sakato Jaya Solok Selatan 1 (Bpsj-Ss1) Di Kanagarian Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan*”

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dilakukan dengan maksud untuk melihat kecenderungan penyebaran data secara umum untuk masing-masing variable. Hasil penelitian ini Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa berdirinya PT.BPSJ SS-1 telah membawa perubahan terhadap kondisi pendidikan, kondisi mata pencaharian, kondisi pendapatan dan kondisi kesejahteraan masyarakat di sekitar PT.BPSJ SS-1.¹³

¹³ Suriati, A. (2017). Kondisi Ekonomi Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Pt. Bina Pratama Sakato Jaya Solok Selatan 1 (Pt. Bpsj-Ss1) Di Kanagarian Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 1(2), 131-136.

2. Abdulrahim Maruwae, Ardiansyah,(2020) Melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Transmigran*” Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan desain analisis Milles dan Huberman. Hasil penelitian ini yaitu Penelitian ini memberikan gambaran bagaimana kondisi sosial masyarakat daerah transmigran Banuroja, baik golongan masyarakat transmigran, masyarakat lokal dan masyarakat campuran. Berdasarkan hasil penelitan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat Banuroja menunjukkan adanya variasi prestise atau tingkat pencapaian dalam beberapa indikator kondisi sosial ekonomi, antara lain: adanya interaksi sosial yang terjalin dalam masyarakat dalam bingkai kerukunan dan toleransi yang terus dijaga; nilai-nilai kearifan lokal terus dilestarikan seiring dengan eratnya hubungan sosial masyarakat; tingkat pendidikan masih tergolong rendah yaitu terdapat 66% masyarakat yang hanya lulusan SLTP, SD bahkan belum/tidak sekolah, namun struktur penduduk menunjukkan 73% masyarakat berada pada usia produktif; mata pencaharian masyarakat sebagian besar sebagai petani, yang mengelola lahannya sendiri dengan komoditi yang beragam diantaranya kelapa, tebu, palawija, buah-buahan, dan sayuran; pendapatan yang diperoleh masyarakat rata-rata cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.¹⁴

¹⁴ Abdulrahim Maruwae , Ardiansyah. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Transmigran *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 13, No. 1(Juni 2020):39-51

3. Nada Zahrotul Jannah, Yayat Sukayat. (2021) Melakukan penelitian "*Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Cv Promindo Utama (Studi Kasus Di Dusun Panggang, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon)*". Penelitian ini menggunakan Metode analisis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini yaitu Interaksi sosial antara masyarakat Dusun Panggang dan lembaga kemasyarakatan Dusun Panggang dengan CV Promindo Utama berlangsung dengan baik. CV Promindo Utama memberikan sumbangan rutin setiap 2 kali dalam setahun untuk masyarakat Dusun Panggang dan aktif berpartisipasi atau memberi sumbangan dalam kegiatan yang diadakan oleh lembaga kemasyarakatan ataupun perangkat Dusun Panggang. Keberadaan CV Promindo Utama membantu pendidikan masyarakat Dusun Panggang dengan membangun dan membantu operasional TK Islam di Dusun Panggang. Limbah hasil industri yang dihasilkan oleh CV Promindo Utama dikelola dengan baik sehingga tidak mengganggu kesehatan masyarakat Dusun Panggang dan tenaga kerjanya. Pendapatan masyarakat Dusun Panggang tidak mengalami kenaikan atas keberadaan CV Promindo Utama. Tidak ada masyarakat Dusun Panggang yang bekerja di CV Promindo Utama. Akan tetapi, keberadaan CV Promindo Utama menambah peluang usaha masyarakat setempat.¹⁵

¹⁵ Nada Zahrotul Jannah, Yayat Sukayat. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Cv Promindo Utama (Studi Kasus Di Dusun Panggang, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon). *jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 7(1) Januari 2021: 627-638

B. Deskripsi Teori/ Kajian Pustaka

1. Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.¹⁶

(KBBI Online, 2010) Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil. Dari penjabaran diatas maka kita dapat membagi dampak ke dalam dua pengertian yaitu ;

a. Pengertian Dampak Positif

Dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang

¹⁶ Suarno Dan Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang: Widya Karya,H. 243.

baik. positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme. Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokkan fokus mental seseorang pada yang negatif. Bagi orang yang berpikiran positif mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya. Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

b. Pengertian Dampak Negatif

Dampak negative dalam kamus besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.¹⁷ Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

¹⁷ <http://repositoary.uin-suska.ac.id/> Dampak Pernikahan Dini di desa margamulya kecamatan ramabah samo kabuten rakan hulu. Di akses pada tanggal 13 November 2018 pada pukul 14.05 wib.

Pengertian dampak menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, adalah pengaruh sesuatu yang menimbulkan akibat; benturan; benturan yang cukup hebat sehingga menimbulkan perubahan. Secara etimologis dampak berarti pelanggaran, tubrukan atau benturan. Peneliti menyimpulkan bahwa dampak adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada didalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif ataupun negatif terhadap kelangsungan hidup. Pengaruh positif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik, sedangkan pengaruh negatif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih buruk dari sebelum adanya pembangunan yang dilakukan. Dampak secara sederhana biasa diartikan sebagai pengaruh akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu positif maupun dampak negative. Dampak juga biasa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal.

Keberadaan kampus III IAIN Palopo sedikit banyak memberikan dampak kepada masyarakat balandai sendiri. Dampak yang timbul meliputi dampak peningkatan ekonomi masyarakatnya.

2. Pembangunan

a. Pembangunan Perguruan Tinggi

Sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, bahwa sistem pendidikan secara nasional menjadi kewajiban dan tanggung jawab untuk diselenggarakan dan diusahakan. Terutama dalam upaya meningkatkan ketakwaan, keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak

karimah untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang tidak tertinggal dengan bangsa yang lain, terlebih dapat memajukan keilmuan di berbagai bidang dan teknologi dengan tetap mengedepankan nilai-nilai keagamaan dan keutuhan bangsa dalam rangka mengoptimalkan peradaban serta kesejahteraan masyarakat.

Menghadapi globalisasi yang ada saat ini, pendidikan tinggi harus bisa menjalankan perannya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan keilmuan di berbagai bidang serta teknologi dengan tetap mengutamakan nilai kemanusiaan, kebudayaan, dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan, agar lebih optimal dalam berdaya saing dengan bangsa lain.

Sistem perguruan tinggi mempunyai beberapa , salah satunya adalah perguruan tinggi yang diharapkan dapat berkontribusi dalam kegiatan pembangunan. Artinya perguruan tinggi sebagai pemeran pembangunan, baik diartikan sebagai obyek sekaligus subyek dalam proses pembangunan. Keikutsertaan pembangunan yang dilakukan perguruan tinggi kepada masyarakat menjadi bentuk tanggung jawab moral juga sebagai benteng terhadap stigma bahwa perguruan tinggi tidak ada kontribusinya dengan masyarakat. Peran perguruan tinggi sangatlah terbuka mulai dari perencanaan pembangunan, proses pelaksanaan pembangunan hingga evaluasi kegiatan pembangunan.¹⁸

¹⁸<https://www.jatimtimes.com/baca/202197/20191003/110600/peran-perguruan-tinggi-dalam-pembangunan-daerah> diakses pada tanggal 9 Maret 2020

3. Kondisi ekonomi masyarakat

a. Pengertian Kondisi Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi merupakan suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat, pemberian posisi ini disertai pula seperangkat hak dan kewajiban yang hanya dipenuhi sipembawa statusnya, misalnya: pendapatan, pekerjaan, dan pendidikan.¹⁹ menurut Abdulsyani kondisi ekonomi adalah “kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi”.²⁰ Pendapat lainnya dikemukakan oleh Maftukhah bahwa “kondisi ekonomi adalah latar belakang suatu keluarga dipandang dari pendapatan keluarga, pengeluaran keluarga dan kekayaan yang dimilikinya”.²¹ Soerjono Soekanto mendefinisikan kondisi ekonomi adalah “posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya”.

b. Faktor yang Menentukan Kondisi Ekonomi

Menurut Munandar Soelaeman, terdapat beberapa faktor utama yang menentukan kondisi ekonomi orang tua, diantara sebagai berikut.²²

¹⁹ Soerjono soekanto, *sosiologi suatu pengantar* (jakarta: Rajawali press, 2001), h. 19

²⁰ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara 2004), hal. 32.

²¹ Maftukhah, *Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP N 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun 2006/2007* (Semarang : Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2007), hal. 23.

²² Munandar Soelaeman. *Ilmu Sosial Dasar* (Bandung: Refika Aditama, 2001), hal 115

1) Pekerjaan atau mata pencaharian

Pekerjaan merupakan suatu unit kegiatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang di suatu tempat untuk menghasilkan barang atau jasa. Pekerjaan merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang. Adanya pekerjaan, maka seseorang akan mengharapkan pendapatan sehingga imbalan dari kerja seseorang dan merupakan penghasilan keluarga yang akan menghasilkan sejumlah barang yang dimilikinya. Penggolongan jenis pekerjaan menjadi dua golongan yaitu pegawai negeri dan swasta dan non pegawai atau bukan pegawai. Adapun penjelasan dari masing-masing kelompok adalah sebagai berikut:

a) Pegawai negeri dan swasta

Pegawai negeri adalah orang yang telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan gaji menurut undang-undang yang berlaku.

b) Non pegawai

Jenis pekerjaan non pegawai adalah jenis pekerjaan selain pegawai. Dengan batasan dengan kriteria bahwa pekerjaan tersebut tidak membutuhkan kualifikasi atau standar pendidikan tertentu, tidak bernaung dibawah suatu instansi, organisasi atau yayasan tertentu, tidak memerlukan jam kerja yang pasti, penghasilan yang diperoleh sifatnya hanya upah, tidak terikat adanya undang-undang atau peraturan tertentu. Misalnya kuli bangunan, buruh.

c. Pendapatan dan Pengeluaran Keluarga

1) Pendapatan Keluarga

Tingkat pendapatan adalah jumlah penerimaan berupa uang atau barang yang dihasilkan oleh segenap orang yang merupakan balas jasa untuk faktor-faktor produksi. Ada 3 sumber penerimaan/pendapatan rumah tangga yaitu:²³

- a) Pendapatan pokok, yaitu pendapatan yang tiap bulan diharapkan diterima, pendapatan ini diperoleh dari pekerjaan utama yang bersifat rutin.
- b) Pendapatan sampingan yaitu pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan di luar pekerjaan pokok, maka tidak semua orang mempunyai pendapatan sampingan.
- c) Pendapatan lain-lain, yaitu pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain, baik bentuk barang maupun bentuk uang, pendapatan bukan dari usaha Besar kecilnya tingkat pendapatan akan berpengaruh pada kelangsungan pendidikan anak, karena pendidikan membutuhkan biaya. Semakin tinggi jenjang pendidikan semakin besar biaya pendidikannya. Pendapatan seorang antara yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda sesuai dengan pekerjaan, pendidikan dan jumlah anggota keluarganya.

2) Pengeluaran Keluarga

Pengeluaran adalah pengeluaran konsumsi rumah tangga untuk semua barang atau jasa yang di peroleh secara pembelian baik baik tunai maupun kredit oleh rumah tangga tersebut, tetapi tidak untuk keperluan usaha maupun

²³ Muh. Nizar Ramadhan, "Analisis Determinan Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah" Skripsi, (Universitas Hasaanuddin, 2014), h.17

investasi. Pengeluaran untuk tabungan, asuransi jiwa, kontribusi dana pensiunan, investasi dan pemberian kepada pihak lain tidak termasuk dalam konsumsi rumah tangga. Pengeluaran konsumsi rumah tangga dibedakan antara lain:

- a) Pengeluaran perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar seperti: sewa rumah, kontrak rumah, upah pembantu rumah tangga, semen, cat, air minum pikulan atau PAM, listrik, kipas angin, gas elpiji, sabun cuci dan lain-lain.
- b) Pengeluaran sandang, seperti: kemeja, celana, pembalut wanita, emas perhiasan yang sifatnya bukan investasi.
- c) Pengeluaran konsumsi kesehatan, seperti: obat batuk, biaya dokter, pasta gigi, sabun mandi, sampo, biaya gunting rambut dan lain-lain.
- d) Pengeluaran konsumsi pendidikan, rekreasi dan olahraga seperti: uang sekolah, buku tulis, penggaris, koran, majalah, bioskop, sepeda anak, TV dan lain-lain. Pengeluaran konsumsi transportasi dan komunikasi, seperti: sepeda, motor, mobil, bensin, solar, busi, ban, HP dan lain-lain.

3) **Pemilikan Kekayaan**

Kekayaan dapat diartikan sebagai pemilikan barang-barang yang bersifat ekonomis atau yang memiliki nilai jual dan sebagai salah satu faktor yang melatar belakangi pelapisan sosial ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat. Kekayaan keluarga dapat dilihat dari besar kecilnya rumah, perhiasan yang

dipakai, fasilitas dalam kehidupannya, dan juga harta yang tak terlihat seperti tabungan atau investasi modal.²⁴

Selain pendapat diatas pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Sunarto bahwa “status ekonomi atau kondisi ekonomi suatu keluarga dapat diukur berdasarkan jenis pekerjaan, besarnya anggota keluarga, pola konsumsi, keadaan rumah beserta perabotnya”. Berikut penjelasannya:

a) Jenis pekerjaan

Jenis pekerjaan merupakan aktifitas sehari-hari untuk mempertahankan hidup dengan tujuan memperoleh taraf hidup yang lebih baik dari hasil pekerjaan tersebut. Sebaran pekerjaan angkatan kerja dapat ditinjau dari tiga aspek yaitu lapangan pekerjaan, status pekerjaan, dan jenis pekerjaan. Lapangan pekerjaan merupakan sebaran angkatan kerja berdasarkan lapangan pekerjaan menggambarkan di sektor produksi apa saja maupun dimana saja para pekerja menyadari sumber nafkahnya. Status pekerjaan merupakan sebaran menurut status pekerjaan menjelaskan kedudukan pekerja di dalam pekerjaan yang dimiliki atau dilakukan. Jenis pekerjaan merupakan sebaran menurut jenis pekerjaan menunjukkan kegiatan kongkret apa yang dikerjakan oleh pekerja yang bersangkutan seperti tenaga profesional atau tenaga ketatalaksanaan, tenaga usaha penjualan, tenaga usaha jasa atau tenaga produksi.

²⁴ Azhari Akmal Tarigan, *Etika Dan Spiritualitas Bisnis*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2014) h. 152

b) Tingkat Penghasilan

Tingkat penghasilan adalah pendapatan yang diperoleh keluarga beserta anggota keluarganya yang bersumber dari sektor formal, sektor informal, dan sektor subsisten dalam waktu satu bulan yang diukur berdasarkan rupiah. Terdapat 3 sumber penghasilan yaitu penghasilan tetap, penghasilan tidak tetap dan penghasilan subsistem. Penghasilan tetap merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil pekerjaan pokok, pekerjaan tidak tetap diperoleh dari hasil pekerjaan sampingan.

c) Jumlah anggota keluarga, besarnya anggota keluarga akan ikut menentukan besar kecilnya kegiatan dalam subsistem dan pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan konsumsi.

d) Pola Konsumsi

Pola konsumsi atau bentuk penggunaan suatu bahan atau barang dapat dilihat melalui alokasi konsumsinya. Semakin sejahtera penduduk semakin kecil pengeluaran konsumsinya untuk bahan pangan. Alokasi pengeluaran konsumsi untuk bahan pangan. Alokasi pengeluaran konsumsi masyarakat secara garis besar digolongkan kedalam dua kelompok penggunaan yaitu pengeluaran untuk makanan dan pengeluaran bukan makanan.

e) Kondisi Rumah

Kondisi rumah juga merupakan suatu indikator penting untuk mengukur tingkat kemakmuran penduduk dan biasanya mencerminkan pula tingkat pendapatan dan pengeluaran suatu rumah tangga terutama di kota, karena itu tempat tinggal merupakan suatu faktor yang memegang peranan

penting dalam hubungannya dengan kebutuhan rumah tangga. Pada umumnya bentuk atau tipe rumah yang bisa ditinggali penduduk Indonesia adalah gubuk, tidak permanen, semi permanen, permanen. Keempat bentuk rumah tersebut dapat dilihat berdasarkan konstruksi bangunannya. Konstruksi rumah dapat diklarifikasikan sebagai berikut :

- 1) Konstruksi bangunan tidak permanen yaitu dinding luar bambu atau kayu dengan pemisah ruangan dari bambu atau tanpa pemisah ruangan, lantai tanah atau bambu, atap dari daun atau rumbia.
- 2) Konstruksi bangunan semi permanen yaitu: dinding luar tembok dengan pemisah ruangan dari triplek atau bambu, dinding luar setengah tembok, lantai semua, atap dari genteng atau asbes.
- 3) Konstruksi bangunan permanen yaitu: dinding dari luar tembok atau beton, lantai dari tegel atau semen, atap dari genteng atau asbes.
- f) Kepemilikan barang-barang, isi rumah atau perabot rumah seperti almari, meja, TV, peralatan elektronik lainnya, dan kendaraan juga dapat dijadikan tolak ukur tingkat pendapatan dan pengeluaran rumah tangga.

Selanjutnya menurut Akhmadi, dkk mengemukakan bahwa dalam hasil lembaga penelitian Sistem Pemantauan Kesejahteraan oleh Masyarakat (SPKM), kondisi ekonomi keluarga dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:²⁵

²⁵ Akhmadi, Suryadarma D, Hastuti dan Fillaili R. Verifikasi Ketetapan Sistem Pemantauan Kesejahteraan oleh Masyarakat dalam Penargetan Keluarga Miskin. Hasil Verifikasi di Dua Desa Uji Coba SPKM. *Jurnal Smeru* Vol. 1 No 3, (diakses 4 April 2018) 2016

1. Indikator pendapatan

- a. Keluarga kaya memiliki pendapatan minimal Rp. 2.000.000,- per bulan
- b. Keluarga menengah memiliki pendapatan antara Rp. 1.000.000,- Rp. 2.000.000, per bulan
- c. Keluarga miskin memiliki pendapatan kurang dari Rp. 1.000.000,- per bulan.

2. Indikator kepemilikan asset

- a. Keluarga kaya memiliki sawah minimal setengah hektar, memiliki mobil, dan sepeda motor yang di beli secara tunai, tanah darat minimal setengah hektar, serta memiliki barang elektronik seperti televisi, kulkas dan mesin cuci.
- b. Keluarga menengah pada umumnya memiliki sawah maksimal setengah hektar, memiliki mobil dan atau sepeda motor yang diperoleh atau di beli secara kredit, kepemilikan tanah daratnya kurang dari satu hektar, dan memiliki kulkas atau televisi.
- c. Keluarga miskin tidak memiliki apapun seperti yang disebutkan dalam kepemilikan keluarga kaya dan menengah.

3. Indikator kondisi rumah

- a. Keluarga kaya umumnya memiliki rumah permanen bahkan rumah bertingkat, terbuat dari tembok, lantai menggunakan keramik, kamar mandi berada di dalam rumah milik sendiri.
- b. Keluarga menengah , rumah milik sendiri, permanen dengan lantai menggunakan keramik, kamar mandi di dalam rumah

- c. Keluarga miskin umumnya semi permanen tidak ada kamar mandi di dalam rumah, atau bahkan bisa menggunakan kamar mandi/WC umum.
4. Indikator pendidikan anak-anaknya
 - a. Anak-anak keluarga kaya pada umumnya bersekolah hingga perguruan tinggi (kuliah)
 - b. Anak-anak dari keluarga menengah umumnya bersekolah hingga SMP dan SMA
 - c. Anak-anak keluarga miskin umumnya bersekolah hingga SD atau SMP
 5. Indikator kesehatan
 - a. Keluarga kaya berobat ke dokter atau ke rumah sakit
 - b. Keluarga menengah berobat ke puskesmas, bidan desa atau dokter
 - c. Keluarga miskin menggunakan obat warung, ke puskesmas menggunakan ASKESKIN (Asuransi Kesehatan Untuk Rakyat Miskin) atau kalau berobat menggunakan surat keterangan tidak mampu (SKTM) dari desa setempat

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa banyak faktor penentu kondisi ekonomi masyarakat yang dapat dijadikan tolak ukur diantaranya jenis pekerjaan, pola konsumsi, kondisi rumah, pendapatan dan penghasilan keluarga, kepemilikan barang-barang, luas lahan, kesehatan, pendidikan anak dan jumlah anggota keluarga.

C. Peningkatan ekonomi masyarakat

Peningkatan dalam kamus Besar bahasa Indonesia Kontemporer memiliki arti proses, cara, perbuatan, usaha, kegiatan, dan sebagainya.²⁶ Peningkatan sebuah cara untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.²⁷ Sedangkan perekonomian mempunyai kata dasar ekonomi berasal dari kata oikos dan namos. Oikos adalah rumah tangga dan namos berarti mengatur. Dari dasar kata perekonomian yang memiliki pengertian tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup.²⁸ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Dalam mewujudkan terciptanya peningkatan perekonomian masyarakat dapat dicapai dengan beberapa langkah strategis guna memperluas akses masyarakat kepada sumber daya pembangunan, dan menciptakan peluang yang seluas-luasnya untuk masyarakat yang berada di lapisan bawah agar bisa berpartisipasi dalam proses pembangunan, sehingga masyarakat nantinya bisa mengatasi ketertinggalan dan memperkuat ekonominya untuk bisa bersaing.²⁹

²⁶ Peter Salim dan peny. salim, *kamus besar bahasa Indonesia kontemporer*, (Jakarta Modern English press hlm. 1620

²⁷ Moelino, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 2017), Hlm. 158.

²⁸ Gunawan, Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta Pustaka Ajar, 2017) Hlm.24

²⁹ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: IDEA 2018), hlm.146

Peningkatan Ekonomi masyarakat, Menurut Blakely dan Bradshaw dalam jurnal penelitian Putri Dwi Maryani, Dr. Muchamad Zaenuri, M.Si., Peningkatan ekonomi masyarakat suatu proses antara suatu organisasi masyarakat dan pemerintah yang saling terlibat untuk memelihara, mendorong dan merangsang sebuah aktivitas yang dapat dikatakan sebagai usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Ekonomi masyarakat bisa dikatakan suatu proses pembentukan yang melibatkan kelembagaan baru. Dapat menghasilkan produk yang baik dan bermutu, munculnya usaha-usaha baru, pengembangan industri dan kapasitas pekerja. Sedangkan menurut, Helmsing dalam jurnal penelitian Putri Dwi Maryani, Dr. Muchamad Zaenuri, M.Si., yaitu suatu proses kerjasama pemerintah daerah, sektor swasta dan kelompok masyarakat untuk mengelola sumberdaya agar menciptakan lapangan pekerjaan baru guna memajukan perekonomian di daerah tertentu.³⁰

Dari teori Blakely dan Bradshaw dalam jurnal penelitian Putri Dwi Maryani, Dr. Muchamad Zaenuri, M.Si., yang menyatakan bahwa peningkatan ekonomi masyarakat diukur menghasilkan produk yang baik dan bermutu, munculnya usaha-usaha, lapangan pekerjaan baru, bertambahnya penduduk, maksudnya dengan munculnya usaha-usaha baru dan bertambahnya penduduk sekitaran kampus III IAIN Palopo, dapat memberikan peluang usaha serta pekerjaan kepada masyarakat setempat dengan membuka beberapa jenis usaha

³⁰ Putri Dwi Maryani, Dr. Muchamad Zaenuri, M.Si., '' Dampak Pengembangan Desa Wisata Wukirsari Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal Tahun 2017-2018'' *Jurnal Pariwisata Terapan*, Vol 5, No. 2(2021): 118, <https://journal.ugm.ac.id/jpt/article/view/58376/32789>

seperti usaha kost-kostan, foto copy, dan warung makan. Sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.

Peningkatan ekonomi adalah suatu indikator kesejahteraan dan majunya suatu bangsa. Naik turunnya ekonomi menjadi perhatian kalangan luas, diantaranya pemerintah, pengamat ekonomi, pelaku bisnis maupun masyarakat. Kondisi pertumbuhan ekonomi yang berfluktuasi dipicu oleh banyak faktor mulai dari kegiatan perdagangan, tingkat produksi, inflasi dan beberapa faktor lainnya.³¹ Peningkatan ekonomi merupakan suatu hal yang sepenuhnya harus dilakukan guna memberikan kesejahteraan pada masyarakat.

Ekonomi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, yaitu *economy* sementara kata ekonomi itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikonomike* yang berarti pengelolaan rumah tangga. Adapun yang dimaksud dengan ekonomi sebagai pengelolaan rumah tangga adalah surat usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya dengan berhubungan dengan pengalokasian sumber daya rumah tangga yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha keinginan masing-masing. Oleh karena itu, suatu rumah tangga selalu dihadapkan pada banyak keputusan dan pelaksanaannya. Tidak berbeda halnya dengan rumah tangga, masyarakat juga selalu dihadapkan pada banyak keputusan dan pelaksanaannya.

Dengan demikian, ekonomi merupakan suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya masyarakat (rumah tangga dan pebisnis/perusahaan) yang terbatas diantara

³¹ Fajrin, Verawati. 2019. Analisis pertumbuhan ekonomi di pulau madura. Vol 9. 1 april.

berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing.³² Dalam perekonomian yang berdasarkan pada ekonomi kerakyatan dan demokrasi ekonomi, peran masyarakat sangat besar. Untuk itu diperlukan suatu usaha pemberdayaan masyarakat, terutama menghadapi proses industrial yang memasuki era perdagangan dan investasi bebas, yang tentu saja akan lebih memperhitungkan aspek keunggulan mutu hasil produksian keuntungan hasil penjualan. Untuk mewujudkan peningkatan perekonomian berdasarkan karakteristik potensi, geografis dan kebutuhan daerah, maka strategi kebijakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan aksesibilitas untuk memperlancar aliran investasi dan produksi serta meningkatkan keterkaitan ekonomi antar daerah yang saling mendukung.
- b) Mendorong pemanfaatan potensi sumber daya alam yang belum tergali di daerah tertinggal dan menciptakan perkembangan kawasan-kawasan potensi ekonomi baru.
- c) Meningkatkan kelangsungan kegiatan usaha yang sudah ada di sentra produksi di daerah yang relatif maju sebagai andalan pertumbuhan ekonomi dan mengembangkannya dalam kerangka perekonomian wilayah berdasarkan kesamaan karakteristik potensi geografis dan kebutuhan daerah

Meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengembangkan daya tarik investasi berdasarkan keunggulan komperatif dan kompetitif masing-

³² Damsar, *Sosiologi Ekonomi* (Jakarta:Prenada Media Group,2019),hlm 9-10.

masing daerah sesuai dengan potensi sumberdaya alam, sumber daya manusia, dan lokasi geografis. Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah itu sendiri.

D. Pengertian Masyarakat

Masyarakat menurut koentjaraningrat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut satu system, adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama.³³ M.J. Herskovits menyatakan, masyarakat adalah kelompok individu yang diorganisasikan, yang mengikuti satu cara hidup tertentu. Sedangkan J.L. Gillin dan J.P. Gillin mengatakan bahwa masyarakat adalah kelompok manusia terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama. S.R. Steinmetz, memberikan batasan mengenai masyarakat sebagai kelompok manusia yang terbesar meliputi pengelompokan manusia yang lebih kecil yang mempunyai perhubungan erat dan teratur. Pendapat dari Maclver yang mengatakan bahwa masyarakat adalah satu sistem cara kerja dan prosedur, dari otoritas dan saling membantu yang meliputi kelompok-kelompok dan pembagian-pembagian sosial lainnya, system pengawasan tingkah laku manusia dan kebebasan, sistem yang kompleks dan selalu berubah, atau jaringan relasi social.³⁴

³³ Arifin noor, ilmu social dasar untuk lain semua fakultas dan jurusan komponen MKU,ng; cv pustaka setia, 2017), hlm 85.

³⁴ Beni Ahmad Saebani. *Pengantar Antropologi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 137.

Jadi, masyarakat timbul dari adanya kumpulan individu yang telah cukup lama hidup dan berkerja sama. Dalam waktu yang cukup lama itu, kelompok manusia yang belum terorganisasikan mengalami proses fundamental, yaitu:

- a) Adaptasi dan membentuk organisasi tingkah laku dari para anggotanya.
- b) Timbulnya secara lambat, perasaan kelompok atau *lesprit de corps*. Proses itu biasanya bekerja tanpa disadari dan diikuti oleh semua anggota kelompok dalam suasana *trial and error*. Kelompok tersebut belum terorganisasikan secara
- c) sadar. Contohnya adalah *crowd*, *class*, *primary* dan *secondary group* dan organisasi besar.³⁵

Istilah masyarakat berasal dari bahasa arab, yaitu *syaraka* yang artinya ikut serta atau berpartisipasi. Sedangkan dalam bahasa inggris masyarakat adalah *society* yang pengertiannya mencakup interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan. Dalam literatur lainnya, masyarakat juga disebut dengan *social system*. Masyarakat juga berarti bahwa kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.³⁶ Untuk pemahaman lebih luas tentang pengertian masyarakat, akan dijelaskan beberapa para ahli yaitu:

- a) Karl Marx, Masyarakat adalah :

suatu struktur yang mengalami ketegangan organisasi ataupun perkembangan karena adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terpecah-pecah secara ekonomis.

³⁵ Beni Ahmad Saebani. *Pengantar Antropologi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 137-138.

³⁶ Prof. Dr. Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

- b) Max Weber, Masyarakat adalah :
suatu struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya.
- c) Max Weber, Masyarakat adalah : suatu struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya.

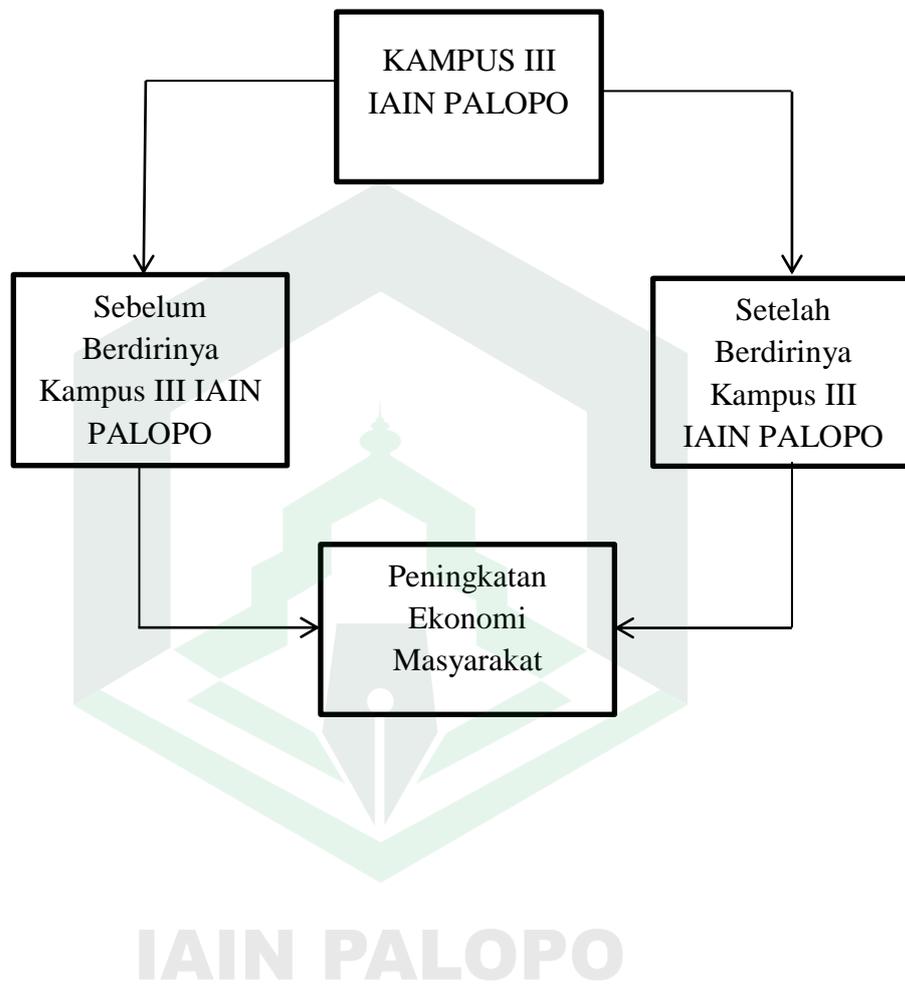
Terbentuknya kelompok sosial atau masyarakat dikarenakan manusia menggunakan pikiran, perasaan, dan keinginannya dalam memberikan reaksi terhadap lingkungannya. Manusia mempunyai naluri untuk selalu berhubungan dengan sesamanya. Hubungan yang berkesinambungan dan terus menerus ini menghasilkan pola pergaulan yang disebut pola interaksi social. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang menempati suatu wilayah dan memiliki adat istiadat, norma-norma, dan tatanan kehidupan yang mereka taati secara bersama di lingkungannya.¹⁹ Peningkatan perekonomian masyarakat yang di maksud dalam peneliti ini adalah peningkatan pendapatan yang diperoleh masyarakat di sekitaran kampus III IAIN, Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo

Ada beberapa strategi peningkatan ekonomi masyarakat, yaitu:

- (a) Menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.
- (b) Mengembangkan saran.
- (c) Mengelola sector pemasaran.

E. Kerangka Pikir

Analisis Kondisi Ekonomi Masyarakat Sebelum Dan Setelah Adanya
Kampus III IAIN Palopo



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moelong, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.

Sehingga dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif menurut Kris H. Timotius adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan satu atau lebih variabel tanpa perlu membandingkan atau mencari hubungan antar variabel. Hal tersebut meliputi pengumpulan data terhadap subjek penelitian dan melaporkan penelitian tersebut sebagaimana adanya sesuai dengan keadaan saat ini. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data, pengumpulan data yang peneliti lakukan diperoleh secara langsung di lapangan serta melaksanakan pengamatan dan wawancara secara mendalam kepada informan penelitian, sehingga dapat menghasilkan data-data yang peneliti inginkan baik berupa data lisan maupun tertulis.

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah kualitatif, yang berbentuk pengamatan untuk memahami tentang fenomena yang terjadi pada subjek yaitu berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang yang dapat diamati atau diteliti. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Metode penelitian kualitatif biasanya adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.³⁷

Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang berusaha melukiskan keadaan obyek, suatu kondisi atau lingkungan tertentu untuk menggambarkan, melukiskan dan menganalisa secara umum permasalahan serta fenomena yang terjadi secara sistematis. Dengan kata lain penelitian ini hanya menggambarkan fenomena penelitian apa adanya dari sumber data berupa tulisan, perilaku, atau lisan tanpa adanya uji hubungan variabel. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisa bagaimana Dampak keberadaan Kampus III IAIN PALOPO Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Sekitar Kampus III IAIN PALOPO.

B. Subjek/Informan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud, misalnya orang yang dipilih karena dianggap paling tahu tentang hal yang akan diteliti atau karena dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi

³⁷ Lexy. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

objek/situasi sosial yang hendak diteliti.³⁸ Pada penelitian ini ada tiga informan yang digunakan yaitu:

1. Informan kunci

Kepala rw/rt/kelurahan Balandai, kecamatan Bara, Kota palopo. Yang tahu data penduduk maupun juga tahu lokasi fisik tentang keberadaan wilayah kampus III IAIN Palopo.

2. Informan utama

Masyarakat sekitar atau tokoh masyarakat yang menetap sebelum adanya kampus berdiri hingga saat ini dan tauh seluk-beluk tentang lokasi sekitaran Kampus III IAIN Palopo.

3. Informan penunjang atau pendukung

Civitas akademik III IAIN Palopo ataupun masyarakat dari luar lokasi penelitian kampus (Pelaku usaha) yang tahu pasti perubahan lokasi tersebut, sebagai pendukung agar lancarnya informan penelitian.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di sekitaran kampus III IAIN Palopo di Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo. Yang berjarak dari +850 Meter arah utara ujung temmalebba, dan +500M dari arah selatan yang berdekatan dengang lingkaran timur dan jalan bitti kota palopo dan waktu penelitian yang akan dilakukan pada bulan Desember 2021– februari 2022.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, Edisi 1. (Bandung: Alfabeta, 2013), 392

D. Defenisi Istilah

1. Dampak

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik.

2. Peningkatan Ekonomi

Peningkatan ekonomi merupakan suatu hal yang sepenuhnya harus dilakukan guna memberikan kesejahteraan pada masyarakat. Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan nilai serta jumlah produksi barang dan jasa yang dihitung suatu negara dalam suatu kurun waktu tertentu berdasarkan kepada beberapa indikator misalnya saja naiknya pendapatan nasional, pendapatan perkapita, jumlah tenaga kerja yang lebih besar dari jumlah pengangguran, serta berkurangnya tingkat kemiskinan.³⁹

3. Masyarakat.

Masyarakat menurut koentjaraningrat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut satu system, adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan cara. Bila dilihat dari sumber

³⁹ Marx, Karl "Naskah – Naskah Ekonomi dan Filsafat 1844". Jakarta: Hasta Mitra

datanya, menurut Sugiyono pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁰

Selanjutnya jika dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara: observasi (pengamatan), wawancara (interview), studi kepustakaan, dan dokumentasi atau gabungan semuanya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 (tiga) teknik, yaitu observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.

1. Observasi (pengamatan)

Faisal dalam Sugiyono mengklasifikasikan observasi menjadi observasi partisipasi (participant observation), observasi terus terang dan tersamar (overt observation and covert observation), dan observasi tak berstruktur (unstructured observation). Dalam penelitian ini peneliti memilih observasi partisipasi. Jenis observasi partisipasi yang peneliti pilih merupakan observasi partisipasi pasif. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data selanjutnya ialah dengan jalan wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan.

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 308

Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada informan. Menurut Abdurrahmat Fathoni, wawancara adalah Teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁴¹ Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti dapat menggunakan metode wawancara mendalam tak terstruktur.

Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti yaitu: Dampak keberadaan kampus III IAIN PALOPO Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat.

3. Dokumentasi

Metode dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁴² Metode dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat

⁴¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2017), hal. 105

⁴² Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 70

memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni, dan karya pikir. Dokumen yang ada secara umum dapat dibedakan menjadi dua, yaitu dokumen resmi seperti, surat keputusan, surat intruksi, dan dokumen tidak resmi misalnya seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa.

F. Sumber Data

Sumber data sangat diperlukan untuk mengadakan penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari masyarakat sekitaran kampus III IAIN Palopo.

Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara snowball sampling yakni Teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Hal itu dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain (baru) lagi yang dapat digunakan sebagai 33 sumber data. Karena setiap orang baru tersebut memiliki potensi untuk

memberikan informasi lebih dari yang lain pada kasus terkait. Proses ini akan berhenti jika data yang digali diantara informan yang satu dengan yang lainnya

ada kesamaan sehingga data dianggap cukup dan tidak ada yg baru. Bagi peneliti hal ini juga berguna terhadap validitas data yang dikemukakan oleh para informan.⁴³

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke Perpustakaan Pusat Kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.⁴⁴ Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang Analisis Kondisi Ekonomi Masyarakat Sebelum Dan Setelah Adanya Kampus

III IAIN Palopo

G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam meneliti keabsahan suatu data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan

⁴³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 182

⁴⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta,CV 2017)

sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat teknik triangulasi, yaitu.⁴⁵

1. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu, juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

H. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data primer dan sekunder terkumpul, maka selanjutnya akan dilakukan penganalisisan data. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode analisis data kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan prosedur sebagai berikut:⁴⁶

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi 17 (Bandung: Alfabeta, 2013), 464-466

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 339-345

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dengan mereduksi data berarti merangkumkan, memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.⁴⁷

2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah dengan menyajikan data. penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam format yang rapi, bertujuan untuk menyajikan data kualitatif yang valid. Pada penyajian data peneliti akan menyajikan berbagai grafik serta bagan. Sehingga data tersusun secara rapi dan dapat membantu penulis membuat sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.⁴⁸

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari pengolahan data. Kesimpulan yang dibuat bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti baru yang kuat tentang masalah yang dikaji.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Edisi 19 (bandung: alfabeta 2013), 247

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, Edisi 3 (Bandung: Alfabeta, 2017), 534

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Tanggal 2 Juli 2002, merupakan salah satu tonggak sejarah perjuangan pembangunan Kota Palopo, dengan di tanda tangannya prasasti pengakuan atas daerah otonom Kota Palopo oleh Bapak Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia , berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2002 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Palopo dan Kabupaten Mamasa Provinsii Sulawesi Selatan , yang akhirnya menjadi sebuah Daerah Otonom, dengan bentuk dan model pemerintahan serta letak wilayah geografis tersendiri, berpisah dari induknya yakni Kabupaten Luwu.⁴⁹ Diawal terbentuknya sebagai daerah otonom, Kota Palopo hanya memiliki 4 Wilayah Kecamatan yang meliputi 19 Kelurahan dan 9 Desa. Namun seiring dengan perkembangan dinamika Kota Palopo dalam segala bidang sehingga untuk mendekatkan pelayanan pelayanan pemerintahan kepada masyarakat , maka pada tahun 2006 wilayah kecamatan di Kota Palopo kemudian dimekarkan menjadi 9 Kecamatan dan 48 Kelurahan.

Pemerintah Kota Palopo saat ini terus berbenah. Disektor bidang pendidikan, Pemkot Palopo berupaya agar predikat kota pendidikan dapat

⁴⁹ <https://Palopokota.Go.Id/Page/Sejarah> Kota Palopo Dahulu Disebut Kota, Tahun 20002 Telah Membuka.

sebenarnya terwujud. Pendidikan dapat menjadi berkah untuk diri pribadi maupun kepada masyarakat sekelilingnya, dan juga bermanfaat mengembangkan kepribadian dan merubah sudut pandang terhadap suatu hal ke arah yang lebih baik.⁵⁰ Dari 9 kecamatan dan 48 kelurahan yang ada di Kota Palopo penelitian ini berfokus pada Kecamatan Bara, Kelurahan Balandai Kota Palopo.

Tabel 4.1

Dari batas administrasi menurut kelurahan di kecamatan bara kota palopo.⁵¹

Arah	Batas Administratif
Sebelah Utara	Kecamatan telluwanua
Sebelah Selatan	Kecamatan Wara Utara
Sebelah barat	Kecamatan wara Barat
Sebelah Timur	Teluk bone

Tabel 4.2

Jumlah RW Dan RT Menurut Kelurahan Di Kecamatan Bara.⁵²

Kelurahan	RW	RT
Rampoang	7	30
Temmalebba	9	27
Balandai	4	18
To'bulung	5	21
Buntutatu	6	14

⁵⁰ Hanafie. Eghy_humas, 'Wujudkan Palopo Sebagai Kota Pendidikan' Edisi 1 Maret 2018

⁵¹ Pemerintah kota palopo/ palapo municipality Government.

⁵² Seluruh kantor kelurahan di Kecamatan Bara/ All Kelurahan Offices in Bara Subdistrict.

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Menurut Kelurahan di Kecamatan Bara Per Tahun 2010-2020.

Kelurahan	Penduduk (jiwa)	Laju Pertumbuhan
		penduduk per Tahun 2010-2020
Rampoang	7 360	2,24
Temmalebba	8 191	3,130
Balandai	5 296	0,45
To'bulung	5 105	5,98
Buntutatu	4 708	3,54
Jumlah / Total	30 660	2,84

2. Profil Kampus IAIN Kota Palopo

a. Sejarah Kampus

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo atau IAIN Palopo adalah Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Palopo provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Dahulu dikenal sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo yang didirikan berdasarkan pada SK Presiden Nomor 11 tanggal 21 Maret 1997. Kemudian berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri pada tanggal 14 Oktober 2014 dan diresmikan pada 23 Mei 2015 oleh Menteri Agama Republik Indonesia. STAIN Palopo sebelumnya dikenal dengan

nama Fakultas Ushuluddin yang diresmikan berdirinya pada tanggal 27 Maret 1968 dengan status filial dari IAIN Alauddin di Ujung Pandang. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 168 tahun 1968, status tersebut ditingkatkan menjadi fakultas cabang, dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Cabang Palopo.

Setelah beralih status menjadi STAIN, dan baru berubah lagi menjadi IAIN lembaga ini mengalami perubahan cukup signifikan. Hal ini terlihat pada sistem tata kelola administrasi, keuangan dan kebijakan, sumber daya manusia semuanya mengalami kemajuan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Di samping itu, jumlah prodi pada STAIN Palopo semakin bertambah sebatas cakupan kewenangan bidang keilmuan yang memungkinkan dikelola STAIN itu sendiri. Sejak pembentukannya sebagai fakultas cabang dari IAIN Alauddin hingga menjadi perguruan tinggi yang berdiri sendiri.

b. Pembangunan kampus III IAIN Palopo.

Seiring berkembangnya Institut Agama Islam Negeri palopo Lokasi fisik pembangunan kampus III IAIN Palopo yang di bangun pada awal tahun 2018 dan ditarget penyelesaian pada tahun 2019 diatas lahan yang kosong yang dulunya Awal mula dari lokasi fisik sebelum adanya kampus III IAIN PALOPO yang memiliki dataran rendah sekaligus wilayah yang *administrative posisir* yang dulunya lahan kosong yang sangat luas dan memilik semak-semak belukar dan kurangnya warga dan biasa dikatakan tanpa pemukiman dan banyak masyarakat yang acuh terhadap kemajuan pembangunan wilayah tersebut.

Setelah adanya pembukaan lahan untuk perguruan tinggi negeri di lahan tersebut, banyak masyarakat yang sadar akan adanya pembangunan sehingga masyarakat *local* atau masyarakat dari luar wilayah berbondong-bondong untuk melakukan pembangunan seperti pemukiman, atau kost-kostan, dan wilayah yang tadinya sunyi senyap tanpa pemukiman, sekarang wilayah tersebut disulap menjadi wilayah yang ramai atau bisa dikatakan daerah yang berkembang pesat di wilayah kota palopo khususnya Kecamatan Bara, Kelurahan Balandai. Adapun maksud diatas, Masyarakat Luar Wilayah yang melakukan pembangunan sekitaran kampus III IAIN PALOPO yaitu masyarakat dari luar kelurahan balandai ataupun dari luar daerah kota palopo.⁵³

c. Profil Kampus III IAIN Palopo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo terbentuk pada tahun 2015. Sebelumnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini adalah suatu program studi pada Fakultas Syariah STAIN Palopo yakni program studi ekonomi syariah, perbankan syariah dan Manajemen Bisnis Syariah. dan diresmikan pada 23 Mei 2015 oleh Menteri Agama Republik Melalui Surat Keputusan Nomor 11 Tahun 2015 tentang alih status STAIN ke IAIN, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo berubah/beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri Palopo, tepat pada tanggal 14 Oktober 2014 Indonesia. Dan dimana dulunya letak kampusnya berada satu naungan dengan beberapa fakultas yang ada di IAIN Palopo dan pada tahun 2019 seiring berkembangnya Istitut Agama Islam Negeri Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki kampus tersendiri

⁵³ Ramli 60 Tahun, Masyarakat Kota Palopo, *Wawancara Masyarakat Sekitar Kampus III IAIN Palopo*, Pada Tanggal 2 januari 2022, Pukul 09.00 WITA

yang berjarak +800 M yang di sebut kampus III, dari kampus yang dulunya satu naungan dengan beberapa fakultas yang ada di IAIN Palopo disebut kampus I. Kampus II tersendiri berjarak +100 Meter dari kampus I yang digunakan oleh program studi Manajemen Pendidikan Islam dan beberapa gedung didalam kampus II diantaranya gedung Auditorium, dan gedung Perpustakaan Umum IAIN Palopo.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelian ini membahas tentang dua aspek yaitu sebelum dan sesudah adanya kampus III IAIN Palopo dari hasil wawancara dengan masyarakat, dimana peneliti memfokuskan masyarakat local saja, maksudnya masyarakat pribumi sebelum dan sudah berdirinya Kampus III IAIN Palopo, yang melakukan aktivias sekitaran kampus sesuai wawancara yang dilakukan oleh peneliti hingga saat ini, dan wawancara tambahan dengan masyarakat pendatang selaku pelaku usaha.

1. Deskripsi Dampak Pembangunan Kampus III IAIN Palopo

Pembangunan bagian dari kebutuhan, sebagai upaya meningkatkan kemakmuran masyarakat di suatu tempat mereka tinggal, namun aktivitas pembangunan juga memberikan dampak terhadap masyarakat seperti dapat membuka banyak lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan dapat memunculkan pertumbuhan-pertumbuhan baru.⁵⁴ Setiap Kegiatan pembangunan akan menimbulkan dampak-dampak bagi masyarakat sekitar pembangunan. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui kontribusi pembangunan

⁵⁴ Alejandro Portes, "On the Sociology of National Development: Theories and Issues," *American Journal of Sociology* Vol 82, no. 1 (2017): 55.

kampus III IAIN Palopo terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar kampus III IAIN Palopo dan faktor yang mendukung dan menghambat dalam peningkatan pendapatan masyarakat kelurahan balandai (sekitar Kampus III IAIN Palopo). Oleh karena itu peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat kelurahan balandai yang terdampak oleh pembangunan.

Ibu IR, selaku Ketua RT Setempat mengatakan bahwa pembangunan kampus III IAIN Palopo memberikan dampak bagi masyarakat, salah satu dampaknya adalah dibidang ekonomi yaitu pendapatan. Pendapatan masyarakat mengalami peningkatan sekitar 80%. Pendapatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, tingginya harga jual tanah, harga sewa ruko, warung, kost-kostan dan kontrakan lainnya. Banyaknya peluang usaha dan lapangan pekerjaan yang ada dapat menurunkan tingkat pengangguran di desa Banjarrejo dan sekitarnya.

AN (51 tahun) penjual toko kelontongan sekaligus pemilik kamar kost merasakan dampak positif yang sangat besar dari adanya kampus II IAIN Metro, karena dengan adanya kampus III ini kamar kost yang dimilikinya selalu terisi dan tak ada lagi kamar kosong. Untuk toko kelontongan sendiri, beliau dapat menyewa tempat yang lebih strategis, semakin ramai dan laris karena memang jarak kampus dan toko sangat dekat, sehingga banyaknya mahasiswa yang datang untuk membeli dagangannya. Hal ini menjadikan pendapatan yang diperoleh pun mengalami peningkatan.

Bapak RI (69 tahun) yang menjadikan kamar di rumahnya sebagai tempat kost sejak tahun 2019, merasakan dampak dari pembangunan kampus III IAIN Palopo, pasalnya pada Setelah melihat peluang yang sangat besar karena

banyaknya mahasiswa yang datang dari luar kota, dan harga sewa yang semakin tinggi, maka pada tahun 2020 pak Roni pun memutuskan untuk menambah kamar kost nya menjadi 5 kamar, dan membuat toko yang disewakan Hal ini menjadikan pendapatan yang diperoleh mengalami peningkatan.

Ibu AM seorang ibu rumah tangga sebelum adanya kampus III memutuskan untuk membuka warung soto, pecel dan gorengan pada tahun 2019 karena melihat peluang usaha dari adanya kampus, beliau pun merasakan kontribusi pembangunan kampus yang sangat besar, yang selama 3 tahun ini keuntungan yang didapatkan dari berjualan rata-rata Rp. 200.000- Rp.300.000 per hari. Keuntungan yang sangat lumayan sehingga beliau bisa menabung untuk biaya sekolah anak-anaknya. Hal ini menjadikan pendapatan yang diperoleh mengalami peningkatan.

Ibu EN memaparkan bahwa pembangunan kampus III IAIN Palopo memberikan dampak positif untuk masyarakat sekitar, karena dapat meningkatkan pendapatan, harga jual dan sewa tanah meningkat.

Ikhsan Purnama selaku ketua IKA FEBI di IAIN Palopo juga berpendapat bahwa dengan adanya pembangunan kampus II IAIN ini dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi kepada masyarakat sekitar, pasalnya dengan adanya kampus III IAIN Palopo Kelurahan Balandai menjadi semakin ramai, usaha-usaha kecil mulai bermunculan dan ekonomi di sekitar kampus III mulai tumbuh dengan banyaknya mahasiswa dan inilah diantaranya yang memiliki pengaruh mendukung perekonomian dan pendapatan masyarakat

Sama halnya dengan pemaparan ibu Ita Sulaiman selaku Kepala RT setempat, bahwa dengan adanya pembangunan kampus III memberikan dampak yang sangat banyak baik positif maupun dampak negatif. Positifnya Desa menjadi ramai karena banyaknya mahasiswa yang datang dan tinggal. Banyaknya pedagang dari luar yang datang dan menyewa tempat untuk usaha. Tetapi terdapat dampak negatif yang ditimbulkan seperti banyaknya pencurian, tindakan asusila yang terjadi, jalan menjadi cepat rusak karena banyaknya kendaraan yang berlalu lalang serta polusi udara.

a. Faktor pendukung pembangunan

Berbagai sektor tentu memiliki kaitan dengan sebuah proses pembangunan ekonomi. Ekonomi sebagai bentuk kebutuhan masyarakat dalam proses transformasi menuju masyarakat yang mandiri dan merdeka atas kebutuhan dalam pencapaian maksimal. Pembangunan yang dilakukan oleh berbagai pihak terutama dalam bidang pendidikan tentu memiliki nilai pemanfaatan lahan. Lahan sebagai faktor yang mempengaruhi pembangunan. Lahan yang sama-sama produktif juga tetap mempertimbangkan kepentingan umum sebagai dasar. Pemanfaatan lahan yang kosong bisa dikatakan semak belukar sebagai tempat pendidikan merupakan upaya dalam peningkatan pembangunan, guna meningkatkan sumber daya manusia yang dapat bersaing. Peningkatan SDM sebagai modal dalam mendukung pembangunan terutama kesejahteraan ekonomi masyarakat. baik yang dirasakan secara langsung maupun tidak dampaknya. Adapun secara langsung adanya pembangunan kampus III IAIN Palopo yakni

berupa lahan semak belukar, empang yang berubah menjadi tempat pendidikan dan sebagai pusat keramaian

b. Faktor yang memengaruhi pendapatan di Lapangan

Berbagai macam usaha yang ada dalam masyarakat sebagai upaya pemenuhan kebutuhan hidupnya sehari-hari menjadi hal penting untuk dipenuhi. Masyarakat dengan hadirnya berbagai pembangunan di kelurahannya menjadikan keharusan dalam mengubah pola pikir dalam berusaha. Sebagaimana di kelurahan balandai sebagai desa yang berdekatan dengan pusat Perkotaan memiliki nilai potensial dalam membangun perekonomian. Senada dalam hasil temuan dalam penelitian yang menunjukkan bahwa, masyarakat merasakan bahwa bertambahnya kampus IAIN Palopo, mengubah berbagai sektor dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Secara

2. Analisis Kontribusi Pembangunan Kampus III IAIN Palopo dalam Meningkatkan Kondisi Ekonomi Masyarakat Kelurahan Balandai (Sekitaran KAMpus III IAIN Palopo)

Kondisi Ekonomi adalah suatu keadaan baik atau lancar dan tersedatnya perjalanan ekonomi seseorang. Konsep teori yang dimaksudkan adalah paradigma yang mengimajinasikan sifat keterkaitan yang nyata dalam kegiatan ekonomi, dan prediksi tentang peristiwa yang terjadi apabila ada suatu faktor yang memengaruhinya, sehingga mengalami perubahan.⁵⁵ Ekonomi masyarakat ditinjau dari berbagai aspek usaha yang dijalankan. Semakin banyak sumber pendapatan, maka kondisi ekonomi masyarakat semakin layak. Adanya

⁵⁵ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika. Teori dan Terapan, Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 9

pembangunan kampus juga menjadikan harga jual dan sewa tanah menjadi semakin tinggi hal ini dikarenakan semakin ramainya wilayah kelurahan balandai, yang sangat mendapatkan dampak langsung dari keberadaan kampus III IAIN Palopo. Kelurahan inilah yang menjadikan daya tarik bagi para investor untuk datang dan menjadikan kelurahan balandai semakin ramai, maju dan menjadi berkembang.

Melihat hal tersebut dapat dengan mudah dari data yang diperoleh dari monografi Kelurahan Balandai (sekitaran Kampus III IAIN Palopo)

Tabel 4.4
Penggolongan Ekonomi Masyarakat Sekitaran Kampus III IAIN Palopo.

Informan	Jenis pekerjaan	Total
Informan Kunci	RT Setempat	1 Orang
Informan Utama	Swasta	5 Orang
	Wiraswasta	20 Orang
	Pertukangan	6 Orang
	Nelayan	3 Orang
	Pemulung	4 Orang
	PNS	2 Orang
	Buruh penjemur rumput laut	5 Orang
Informan Penunjang	Usaha Foto copy & ATK	4 Orang
	Warung jualan campuran	11 Orang
	Pedgagang Somai	6 Orang
	Usaha Warung Makan	7 Orang

Data yang menunjukkan bahwa kondisi ekonomi masyarakat kelurahan Balandai (Sekitaran Kampus III IAIN Palopo) sektor Wirasuasta yang paling dominan. Artinya, dalam perekonomian masyarakat tergolong meningkat, termasuk di dalamnya pedagang dan usaha-usaha kecil lainnya. Adapun sektor

lainnya juga sangat potensial dalam menjaga kestabilan ekonomi masyarakat, melihat mayoritas masyarakat yang memiliki mata pencaharian yang layak dan tergolong dalam masyarakat yang mampu.

Keberadaan wilayah secara geografis memberi pengaruh dalam pengembangan pembangunan. Perencanaan pembangunan dalam suatu wilayah perlu analisis dan tujuan penyusunan pengembangan wilayah kampus. Adapun konsensus dalam pengembangan dapat memberikan kemajuan suatu daerah keluarahan balandai tercapai, serta tidak menimbulkan ketimpangan di kelurahan tersebut. Suatu wilayah sebagai kesatuan geografis yang dapat menggambarkan hubungan ekonomi, formulasi, administrasi dan implementasi dari perencanaan pembangunan dan kebijakan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kesediaan sumber daya manusia yang unggul.

3. Analisis Faktor yang Memengaruhi Pendapatan Masyarakat Desa Banjarrejo

Pendapatan ialah total penghasilan yang diperoleh masyarakat atas kinerjanya selama satu periode waktu tertentu, baik harian, mingguan, dan tahunan.⁵⁶ Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dari narasumber yang memberikan keterangan terkait dampak atas pembangunan kampus III IAIN Palopo tersebut terdapat beberapa faktor yang memengaruhi pendapatan masyarakat Sekitaran Kampus III IAIN Palopo, diantaranya:

⁵⁶ Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 47

1. Sumber Daya Manusia

Sebagai penopang utama dalam mengelola ekonomi, manusia layak memiliki berbagai kemampuan dalam memaksimalkan perekonomian. Terlebih dalam perkembangan kelurahan Balandai yang terjadi saat ini. Pembangunan kampus di lingkungan masyarakat akan semakin meningkatkan kompleksitas permasalahan ekonomi. Artinya, dalam membangun kesejahteraan ekonomi, sumber daya manusia memengaruhi akan keberhasilan dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat.

2. Sumber Daya Alam

Alam merupakan bentuk anugerah dari pencipta untuk dikelola dengan baik. Adapun kelurahan balandai memiliki potensi yang cukup terkait sumber daya alam. Masyarakat dengan mayoritas nelayan serta akan senantiasa memanfaatkan lahannya sebagai mata pencaharian, namun lain cerita apabila lahan beralih menjadi bangunan. Ada sebagian warga yang memiliki kebun kecil-kecilan dan menjualnya untuk kepentingan umum, seperti halnya, pembangunan kampus III IAIN Palopo . Secara tidak langsung, masyarakat harus beralih usaha dalam menjaga kestabilan ekonominya

3. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Berbagai perkembangan teknologi sudah masuk dalam masyarakat semi perkotaan, Kelurahan Balandai. Dapat dilihat dari berbagai arus informasi yang berkembang dan tidak terbendung. Masyarakat semi perkotaan mengalami sebuah pergeseran dalam mencari kebutuhan sehari-harinya. Tidak menutup kemungkinan bahwa sebagian masyarakat kesulitan mengimbangi persaingan

dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Arus dagang dan transaksi semakin canggih dan modern, membuat masyarakat kecil sulit dalam menentukan usaha yang dibangunnya.

4. Budaya

Budaya masyarakat yang serta merta mengalami perubahan, hendaknya diimbangi dengan kemampuan beradaptasi dengan kondisi dan keadaan ekonomi yang ada. Budaya yang santun dalam berbagai bidang, mulai tergerus dengan modernisasi dalam masyarakat. Banyaknya masyarakat pendatang akan sedikit memiliki perubahan dalam tatanan kebudayaan. Adanya pergeseran budaya tentu akan berubah cara manusia dalam melakukan usaha dengan melihat peluang yang tepat dalam menentukan tindakan.

5. Sumber Daya Modal

Beberapa persoalan terkait dengan permodalan. Beberapa lembaga keuangan menyediakan modal, dengan perhitungan yang belum memiliki kesesuaian dengan usaha yang dibangun. Masyarakat kelurahan balandai (Sekitaran Kamous III IAIN Palopo) mayoritas Nelayan dan buruh penjemur rumput laut, sehingga memungkinkan tidak berani untuk melakukan pinjaman. Kejadian-kejadian ini tentu menjadi respons lembaga keuangan untuk bermitra dengan masyarakat dalam memberikan modal, dengan perhitungan yang saling menguntungkan dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Berbagai upaya masyarakat dilakukan, untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. Langkah-langkah strategis diupayakan maksimal dalam mengelola perekonomian, baik dalam usaha, pertanian, dan kegiatan lain yang dapat

menunjang. Ekonomi juga dapat meningkat dengan kondisi wilayah dan lingkungan yang potensial. nyata dirasakan masyarakat bahwa di lingkungan dengan jumlah mahasiswa yang banyak berpotensi untuk jumlah permintaan makan dan lain sebagainya ini memberikan peluang dan kesempatan masyarakat untuk bekerja ataupun membuka usaha

Modal dalam usaha juga sangat dibutuhkan, banyak atau sedikitnya modal yang digunakan nantinya akan berpengaruh pada usaha dan pendapatan yang akan diperoleh karena kebutuhan mahasiswa yang tidak sedikit memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar yang menyediakan berbagai jasa, warung, dan perlengkapan lainnya. Secara matematis bahwa mahasiswa lebih memilih membelanjakan uang pada warung dan penyedia jasa di sekitar kampus dibandingkan dengan yang lokasinya jauh dari tempat mereka singgah. Berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut, maka masyarakat cenderung merasa cocok untuk membuka jasa dan warung di sekitar kampus.

a. Teori kebijakan pembangunan

Pembangunan tidak selamanya dapat meningkatkan dan menyejahterakan masyarakat. Dampak pembangunan tersebut sebenarnya menjadi tujuan dan subjek suatu kebijakan dalam pembangunan. Berbagai telah menunjukkan bahwa pada setiap pembangunan yang bisa akan nilai dan unsur-unsur ekonomi mengakibatkan kegagalan sebuah kebijakan pembangunan. Pembangunan dengan model multidimensional membutuhkan beberapa hal yang dibutuhkan yakni tepat sasaran,

memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar, tidak ketergantungan pada negara dan melakukan pemerataan pendapatan.

b. Jenis-jenis pendapatan

Masyarakat Banjarrejo dengan hadirnya kampus memiliki perubahan jenis pendapatan. Sebagaimana pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dalam waktu yang telah ditentukan sebagai balas jasa atau hasil dari produksi yang dilakukan. Pendapatan yang dimaksudkan yaitu pendapatan yang dapat mendorong dan memaksimalkan perekonomian masyarakat. Keterkaitan kampus terutama dalam jumlah mahasiswa sekaligus menjadi konsumen bagi pelaku usaha di sekitar kampus.

Konsumen yang cukup memadai mendorong menggerakkan masyarakat dalam membuka berbagai jenis usaha, sebagai sumber pendapatan. Beberapa jenis pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat, yaitu:

- 1) Pendapatan aktif masyarakat sekitaran kampus III IAIN Palopo yakni, mulai dari menyediakan jasa rental komputer, fotokopi, kontrakan, kamar kos, dan berbagai jenis perdagangan. Pendapatan dengan menggunakan kerja keras masyarakat yang demikian sebagai cara dalam meningkatkan perekonomian yang lebih baik dan sejahtera.
- 2) Pendapatan portofolio yang bersumber dari berbagai lembaga keuangan yang terdiri dari, koperasi dan lainnya.
- 3) Pendapatan pasif, berupa proses pembentukan karya oleh pemikir dalam menulis dan mendapatkan royalti dan proses rekaman

C. Pembahasan

Setelah melakukan observasi, pengamatan serta wawancara terhadap objek penelitian ini yaitu pihak pemerintah setempat serta masyarakat lokal. Maka point rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini dapat terjawabkan. Adapun data yang ditemukan dari observasi dan wawancara di sekitar kampus III IAIN Palopo ini digunakan untuk menganalisis kondisi Ekonomi Masyarakat Sebelum dan Setelah Adanya Kampus III IAIN Palopo.

Pada dasarnya Ekonomi masyarakat merupakan pengaruh terhadap karakteristik yang muncul dalam masyarakat di lingkungannya baik secara sosial maupun ekonomi. Berkaitan dengan hal tersebut diperlukan adanya suatu variabel untuk dapat melihat kondisi sosial-ekonomi masyarakat. Untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat dalam suatu lingkungan dapat dilihat dari segi ekonomi dan sosialnya.

Berbagai macam usaha yang ada dalam masyarakat sebagai upaya pemenuhan kebutuhan sehari-hari menjadi hal penting yang harus dipenuhi. Masyarakat dengan hadirnya pembangunan kampus menjadi keharusan dalam mengubah pola pikir dalam berusaha. Dari hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa masyarakat merasakan bahwa dibangunnya kampus III IAIN Palopo, mengubah berbagai sektor dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.

Kehadiran kampus III IAIN Palopo membuka peluang ekonomi bagi masyarakat, hal tersebut dapat di lihat dari berbagai faktor seperti tingkat pendapatan masyarakat, terciptanya berbagai peluang usaha, berubahnya pola

pikir masyarakat, munculnya usaha-usaha baru di tengah-tengah masyarakat, serta teknologi yang ikut berkembang. Berdirinya kampus III IAIN Palopo membawa perubahan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, kondisi pendidikan, mata pencarian, pendapatan serta kesejahteraan masyarakat sekitar kampus.

Pada awalnya sebagian besar masyarakat balandai memiliki mata pencarian sebagai nelayan yang menggantungkan kehidupannya di laut, kemudian ada sebagian besar masyarakat yang mata pencariannya berdagang, wiraswasta, dan sebagai penjemur rumput laut. Setelah berdirinya kampus III IAIN Palopo, yang awalnya bermata pencarian sebagai petani berpindah menjadi pelaku usaha, membangun kos-kosan, selain itu jumlah masyarakat yang memiliki mata pencarian sampingan memiliki peningkatan di banding sebelumnya, hal tersebut disebabkan karna semakin meningkatnya kebutuhan hidup masyarakat serta para mahasiswa dan civitas akademika di kampus III IAIN Palopo. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Afrinasuriati bahwa perubahan mata pencarian masyarakat dari suatu sistem ke sistem lain terjadi karena peningkatan kebutuhan, peningkatan pengetahuan, serta ketersediaan waktu dan produktifitas.⁵⁷

Setiap kegiatan pembangunan akan menimbulkan dampak terhadap masyarakat sekitar. Pembangunan kampus III IAIN Palopo memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, hal

⁵⁷ Suriati, A. (2017). Kondisi Ekonomi Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Pt. Bina Pratama Sakato Jaya Solok Selatan 1 (Pt. Bpsj-Ss1) Di Kanagarian Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 1(2), 131-136.

tersebut di sampaikan oleh bapak putri selaku masyarakat yang juga merupakan pelaku usaha mengatakan bahwa pembangunan kampus III IAIN Palopo memberikan dampak bagi perekonomian masyarakat, pendapatan masyarakat mengalami peningkatan sekitar 80%. Pendapatan ini di penagruhi oleh beberapa faktor yaitu, tingginya harga jual tanah, harga sewa lahan, warung, kos-kosan dan kontrakan lainnya. Banyaknya peluang usaha dan lapangan pekerjaan yang ada dapat menurunkan tingkat pengangguran dan tentungan meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat kelurahan balandai dan sekitarnya.

Tabel 4.5
Pendapatan masyarakat balandai
Sebelum adanya kampus III IAIN Palopo

No	Nama	Rata-Rata Jumlah Pendapatan Masyarakat Lokal Sebelum Berdirinya Kampus III IAIN Kota Palopo		
		2016	2017	2018
1	RA	800.000	1.300.00	1.800.000
2	SG	700.000	1.000.00	1.500.000
3	AM	800.000	8.500.000	1.300.000
4	EN	1.000.000	1.500.000	1.500.000
5	SR	900.000	1.400.000	1.700.000
6	RI	2.700.000	3.300.000	4.400.000
7	FI	1.300.000	1.500.00	2.000.000

Tabel 4.6
Pendapatan masyarakat balandai
Sesudah adanya kampus III IAIN Palopo

No	Nama	Rata-Rata Jumlah Pendapatan Masyarakat Lokal Setelah Berdirinya Kampus III IAIN Kota Palopo		
		2019	2020	2021
1	Ri	2.000.000	2.700.000	3.600.000
2	Sg	1.500.000	2.250.000	3.000.000
3	Am	1.300.000	2.150.000	2.800.000
4	En	1.500.000	2.500.000	3.400.000
5	Sr	1.700.000	2.550.000	3.500.000
6	Ri	4.400.000	4.600.000	4.800.000
7	Fi	2.000.000	3.000.000	4.000.000

Masyarakat balandai dengan hadirnya kampus memiliki perubahan jenis pendapatan. Sebagaimana pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dalam waktu yang telah di tentukan sebagai balas jasa atau hasil dari usaha yang dilakukan. Pendapatan yang dimaksud yaitu pendapatan yang dapat mendorong dan memaksimalkan perekonomian masyarakat. Keterkaitan kampus dalam jumlah mahasiswa yang besar sekaligus menjadi konsumen bagi pelaku usaha di sekitar kampus IAIN Palopo.

Jumlah mahasiswa yang besar sebagai konsumen dapat mendorong dan menggerakkan masyarakat dalam membuka berbagai jenis usaha, sebagai sumber pendapatan. Berdirinya kampus III IAIN Palopo menghadirkan berbagai sumber pendapatan baru bagi masyarakat, hal tersebut juga di dukung oleh jumlah mahasiswa yang cukup besar yang menjadi konsumen bagi pelaku usaha di sekitar kampus, sehingga dengan hadirnya kampus III IAIN Palopo berbagai usaha bermunculan di sekitar kampus, seperti lahan yang awalnya rimbun seperti hutan kini mulai di bersihkan dan di bangun kos-kosan untuk mahasiswa, bahkan masyarakat yang berada di sekitar kampus yang memiliki lahan yang luas juga menyewakan lahannya kepada para pelaku usaha, kehadiran kampus III IAIN palopo juga seolah menjadi anugrah bagi para pemilik kos-kosan hal tersebut di sebabkan harga sewa kos-kosan yang awalnya halnya berkisar 4 jutaan pertahunya kini meningkat derastis menjadi 5-6 juta bahkan 7 jutaan, kondisi tersebut tentu mengubah pendapatan dan tingkat perekonomian masyarakat setempat.

Daerah balandai yang merupakan lokasi pembangunan kampus III IAIN Palopo, awalnya merupakan daerah yang sunyi dan tidak di lirik oleh masyarakat serta para pelaku usaha, namun setelah pembangunan kampus III IAIN Palopo daerah balandai kini menjadi daerah yang ramai di kunjungi serta menjadi daerah yang di lirik oleh para pelaku usaha, tak hanya pelaku usaha masyarakat yang miliki lahan di sekitar kampus yang awalnya tidak diperhatikan kini memanfaatkan lahanya baik untuk membangun kos-kosan ataupun untuk membuka usaha. Kehadiran kampus III IAIN Palopo sangat menguntungkan bagi masyarakat sekitar hal tersebut di karenakan nilai pasar untuk penjualan dan penyewaan tanah meningkat drastis. Adapun pandangan masyarakat terhadap kampus juga memberikan kontribusi yang sangat besar yaitu :

1. Mencukupi Kebutuhan Keluarga

Bahwa sebagian besar masyarakat merasakasan dampak dari keberadaan kampus III sehingga penduduk asli masyarakat sekitar sebagian besar kebutuhan keluarganya tercukupi akibat keberadaan kampus III yang dulunya pekerjaan masyarakat sekitar hanya bergantung dengan hasil laut, mencari kayu bakar dan buruh penjemur rumput laut. Adanya kampus III ini memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap masyarakat sekitar, sesuai hasil wawancara bersama masyarakat, seperti yang dirasakan oleh Ibu Anim, dan bapak Ramli, selaku masyarakat sekitar.

“Ibu Anim, menyatakan bahwa, Alhamdulillah kebutuhan di keluarga saya tercukupi akibat adanya kampus III ini, karna sebagian besar pendapatan saya tak lain dari hasil mahasiswa itu sendiri”

“Bapak Ramli, juga menyatakan banyak perubahan yang saya rasakan setelah adanya ini kampus karna saya tidak susah-susah lagi mau banting tulang ke laut cari ikan untuk dijual maupun di makan dirumah, karna adanya ini kampus saya melamar pekerjaan didalam kamps sebagai bersih-bersih gedung FUAD sebagai pendapatan tambahan saya untuk mencukupi ini kebutuhan di keluarga say”

Dari dua wawancara masyarakat diatas peneliti melihat bahwa masyarakat sekitar kampus III merasakan besarnya dampak yang ditimbulkan akibat adanya Kampus III IAIN ini, adanya kampus III IAIN Palopo masyarakat itu sendiri awalnya ada hanya satu jenis usahanya atau pekerjaan harin-harinya, tetapi hadirnya kampus III ini memberikan kontribusi yang besar terhadap masyarakat oleh karena itu banyak masyarakat berani mengambil modal usaha untuk melakukan kegiatan usaha di sekitaran kampus contohnya, jualan campuran atau jualan jenis kue-kue dan lain-lain, sehingga kebutuhan keluarganya terpenuhi.

2. Timbulnya Usaha Baru Masyarakat

Ada beberapa sektor yang mempengaruhi peningkatan perekonomian masyarakat, diantaranya sektor perdagangan, kos-kosan, dan beberapa jasa rental dan usaha lainnya. Berbagai jenis usaha tersebut mampu mendongkrak perekonomian masyarakat yang awalnya masyarakat mayoritas sebagai petani, dengan adanya kampus III IAIN Palopo banyak memanfaatkan lahanya untuk disewakan atau bahkan dijadikan tempat usaha. Seperti yang di katakan Ibu Anim dan Bapak Ramli

“Ibu Anim, sesuai pekerjaan awal saya sebelum adanya kampus III IAIN yang hari-harinya mencari jenis karang maupun kayu bakar

bahkan untuk makanpun dan uang jajan anak serba susah, pendapatan hari-harinya tidak menentu selalu ada, adanya ini kampus dibangun baru saya berani mengambil modal usaha untuk jualan kue-kue dan nasi kuning sarapan pagi karna banyaknya mahasiswa yang mencari makan, sebagai usaha baru saya tetapi saya tidak lagi turun kelaut cari karang dan kayu bakar''

''Bapak Ramli adanya ini kampus III saya dapat juga pekerjaan didalam sebagai bersih-bersih gedung FUAD sebagai perkerjaan sampingan untuk menambah pendapatan keluarga saya, usaha jualan campuran dirumah juga usaha menetap adapun berdirinya kampus III IAIN Palopo sangat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap masyarakat sekitar''

Dari wawancara masyarakat diatas dapat disimpulkan bawah berdirinya kampus III IAIN Palopo sangat berkontribusi yang sangat besar atas masyarakat sekitar, utamanya dalam bidang perekonomian masyarakat sekitar utamanya dapat minumbulkan peluang usaha baru yang di rasakan masyarakat sekitar setempat.

Dampak pembangunan kampus III IAIN Palopo tidak hanya di rasakan oleh masyarakat sekitar kampus, namun dampak pembangunan kampus III IAIN Palopo juga di rasakan oleh masyarakat di luar wilayah Kelurahan Balandai, hal tersebut di buktikan dengan banyaknya masyarakat luar balandai yang datang untuk membuka usaha, seperti tempat *foto copy*, *warung makan*, jual minuman dan bahkan investasi untuk *kos-kosan*.

Dampak tersebut juga di rasakan oleh sebagian mahasiswa yang meiliki usaha karna dapat membuka usaha di sekitar kampus untuk memenuhi biaya kuliahnya. Seperti dikatakan Marshall dalam teorinya, mengungkapkan adanya efek negatif dibidang sosial dengan adanya industri disuatu daerah yang menjadikan penduduk menjadi konsumtif untuk membelanjakan pendapatan

personal serta kualitas lingkungan hidup yang akan terancam dengan adanya pengeksploitasian bahan baku secara besar-besaran.⁵⁸



IAIN PALOPO

⁵⁸ Marshall 1920, konsep-multiplier-effect-landasan-teori.html 39-47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

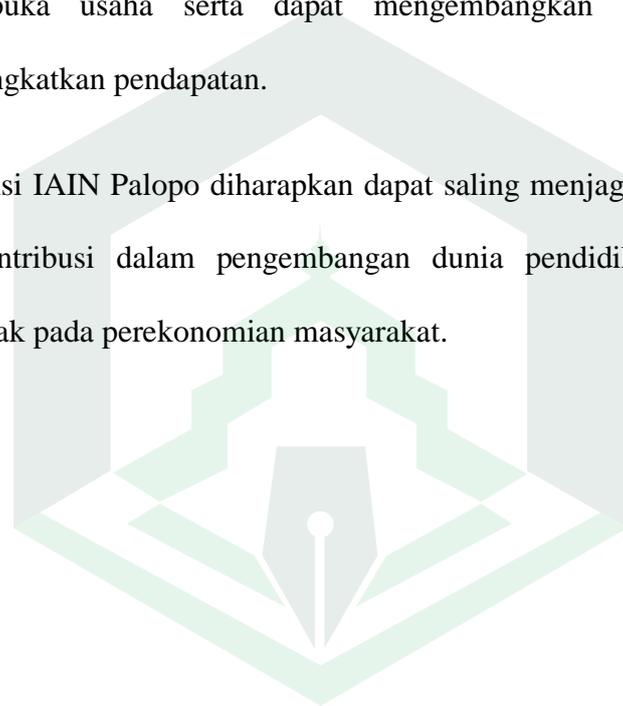
Sesuai dengan hasil analisis dan sekaligus pembahasan, dapat di simpulkan bahwa kondisi ekonomi masyarakat kelurahan balandai mengalami peningkatan dengan adanya pembangunan kampus III IAIN Palopo. Hal tersebut di dasari dengan terpenuhinya kebutuhan rumah tangga dan adanya berbagai jenis usaha baru dalam mencari penghasilan masyarakat. Ada beberapa sektor yang mempengaruhi peningkatan perekonomian masyarakat, diantaranya sektor perdagangan, kos-kosan, dan beberapa jasa rental dan usaha lainnya. Berbagai jenis usaha tersebut mampu mendorong perekonomian masyarakat yang awalnya masyarakat mayoritas sebagai petani, dengan adanya kampus III IAIN Palopo banyak memanfaatkan lahanya untuk di sewakan atau bahkan di jadikan tempat usaha.

Pembangunan kampus III juga memberikan dampak besar terhadap pendapatan masyarakat berupa terciptanya lapangan kerja baru dan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar. Masyarakat yang semakin dekat dengan pusat kampus akan merasakan dampak yang semakin tinggi serta peluang ekonomi yang tinggi. Hadirnya pekerjaan baru, memberikan motivasi kepada masyarakat untuk terus berusaha dan berinovasi dengan berbagai kemampuan dan kekuatan modal dalam membangun usaha. Terciptanya berbagai usaha baru, pemanfaatan lahan, penyewaan lahan, serta tersedianya konsumen yang besar tentu menjadi penunjang dan faktor pendorong perekonomian masyarakat.

B. Saran

Relevan dengan kesimpulan penelitian, maka peneliti ingin merekomendasi yang mungkin dapat bernilai manfaat bagi pihak terkait

1. Masyarakat sekitar kampus III IAIN Palopo diharapkan dapat terus berinovasi dan menggunakan kesempatan, dengan hadirnya kampus dalam membuka usaha serta dapat mengembangkan kreativitas untuk meningkatkan pendapatan.
2. Instansi IAIN Palopo diharapkan dapat saling menjaga keseimbangan dan berkontribusi dalam pengembangan dunia pendidikan yang memiliki dampak pada perekonomian masyarakat.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahim Maruwae , Ardiansyah. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Transmigran *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 13, No. 1(Juni 2020).
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2017).
- Adnan Husada Putra, “Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora”, *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol 5, No.2 (2016): 44, <https://jurnal.uns.ac.id/jas/article/view/18162>
- Arifin noor, ilmu social dasar untuk lain semua fakultas dan jurusan komponen MKU,ng; cv pustaka setia, 2017).
- Arys Suharyanto, *Dampak Keberadaan IPB terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar Kampus dan Kontribusinya terhadap Perekonomian Kabupaten Bogor*, (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 20017).
- Arys Suharyanto, *Dampak Keberadaan IPB terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar Kampus dan Kontribusinya terhadap Perekonomian Kabupaten Bogor*, (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 20017).
- Badan Pertanahan Nasional Kota Palopo/ Regional Agency of National Land in Palopo Municipality.
- Beni Ahmad Saebani. Pengantar Antropologi (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012).
- Beni Ahmad Saebani. Pengantar Antropologi (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012).
- BPS, Hasil sensus penduduk 2020 (september)/BPS-Statistics.
- Damsar, *Sosiologi Ekonomi* (Jakarta:Prenada Media Group,2019),.
- Dwi Hadya Jayani “Berapa Tenaga Kerja Yang Terserap Dari UMKM di Indonesia” diakses dari <https://databoks.katadata.co.id> pada tanggal 10 Juli 2021
- Eni Anjayani, *Mengenal Beberapa Program Pembangunan*, (Klaten: Cempaka Putih, 2016),
- Fajrin, Verawati. 2019. Analisis pertumbuhan ekonomi di pulau madura. Vol 9. 1 april.
- Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: IDEA 2018).
- Gunawan, Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta Pustaka Ajar, 2017).
- Handayani, S. Potensi Retribusi Pasar Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lamongan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi, II*.
- <http://repositoary.uin-suska.ac.id/> Dampak Pernikahan Dini di desa margamulya kecamatan ramabah samo kabuten rakan hulu. Di akses pada tanggal 13 November 2018 pada pukul 14.05 wib.
- Institut Agama Islam Negeri Palopo, Dalam, https://id.wikipedia.org/wiki/Institut_Agama_Islam_Negeri_Palopo
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: Remaja

- Rosdakarya, 2017).
- Lexy. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).
- Marx, Karl “Naskah – Naskah Ekonomi dan Filsafat 1844”. Jakarta: Hasta Mitra
- Mit Witjaksono, *Pembangunan Ekonomi dan Ekonomi Pembangunan Telaah Istilah dan Orientasi dalam Konteks Studi Pembangunan*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2018).
- Moelino, Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, (Jakarta; Balai Pustaka, 2017).
- Nada Zahrotul Jannah, Yayat Sukayat. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Cv Promindo Utama (Studi Kasus Di Dusun Panggang, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon). *jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 7(1) Januari 2021.
- Nelly Susanti, *Dampak Keberadaan Kampus UNNES terhadap Kondisi Ekonomi dan Pendidikan Penduduk Kelurahan Sekaran Kota Semarang*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017).
- Peter Salim dan yeny salim, kamus besar bahsa Indonesia kontemporer, (Jakarta Modern English press.
- Prof. Dr. Koentjaraningrat. Pengantar Ilmu Antropologi (Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Putri Dwi Maryani1 , Dr. Muchamad Zaenuri, M.Si., ” Dampak Pengembangan Desa Wisata Wukirsari Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal Tahun 2017-2018” *Jurnal Pariwisata Terapan*, Vol 5, No. 2(2021)<https://journal.ugm.ac.id/jpt/article/view/58376/32789>
- Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim’s Publishing, 2017).
- Samuel Batlajery, “Penerapan Fungsi-Fungsig Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Marauke”, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, Vol 7, No.2 (2016): 139, <http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/ekososarticle/view/507>
- Suarno Dan Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang: Widya Karya, H.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, Edisi 1. Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi 17 (Bandung: Alfabeta, 2013),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, Edisi 3 (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Edisi 19 (bandung: alfabeta 2013).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, CV 2017)
- Suharyanto, *Dampak Keberadaan IPB terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar*

Kampus dan Kontribusinya terhadap Perekonomian Kabupaten Bogor,
(Bogor: Insitut Pertanian Bogor, 2016).

Suriati, A. (2017). Kondisi Ekonomi Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Pt. Bina Pratama Sakato Jaya Solok Selatan 1 (Pt. Bpsj-Ss1) Di Kanagarian Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 1(2).



IAIN PALOPO



LAMPIRAN

IAIN PALOPO

Lampiran 1

DAFTAR WAWANCARA

1. Wawancara dengan ibu RT balandai
 - a. Mohon bapak/ibu jelaskan bagaimana sejarah singkat RT balandai sebelum dan sesudah pembangunan kampus III IAIN Palopo?
 - b. Bagaimana kondisi wilayah balandai sebelum dan sesudah pembangunan kampus III IAIN Palopo?
 - c. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat Sebelum hadirnya kampus III IAIN Palopo?
 - d. Bagaimana Kontribusi adanya pembangunan kampus III IAIN Palopo di balandai?
 - e. Bagaimana dampak yang di berikan kampus III IAIN palopo terhadap pengembangan keluarahan balandai?
 - f. Adakah ada peningkatan ekonomi masyarakat setelah adanya kampu III IAIN
2. Wawancara dengan tokoh masyarakat balandai
 - a. Apakah dampak positif dan negatif yang dirasakan dengan adanya kampus III IAIN Palopo?
 - b. Apakah masyarakat mendapatkan keuntungan dalam perekonomian dengan adanya pembangunan kampus III IAIN Palopo?
 - c. Apakah setelah adanya kampus III IAIN Palopo, dapat mencukupi kebutuhan hidup kehidupan dikeluarga bapak /ibu?
 - d. Apakah adanya kemajuan teknologi dan perkembangan jumlah penduduk secara bersamaan mempengaruhi pendapatan masyarakat baladai?

- e. Apakah ada perubahan secara signifikan yang dirasakan masyarakat dari segi perekonomian setelah hadirnya kampus III IAIN Palopo?
 - f. Apakah proses inovasi yang dilakukan wiraswasta atau investor juga sebagai faktor yang dapat meningkatkan perekonomian kampus masyarakat?
 - g. Adanya kampus III ini yang bisa dikatakan Peluang untuk berbisnis, bisakah bapak/i jelaskan usaha apa yang geluti sekarang?
 - h. Usaha bapak/i yang baru di rintis atau usaha yang lama dan sedang berjalan hingga saat ini, apakah ada peningkatan pendapatan yang tadinya tidak adanya kampus dan setelah adanya kampus?
 - i. Maaf bpk/i bisa ceritakan sedikit pendapatan dari jenis usaha yang di geluti sekarang?
 - j. Apakah adanya jenis usaha baru atau usaha yang sudah lama dapat merubah ekonomi dikeluarga bapak/i sehingga dapat mencukupi kebutuhan di keluarga bpk/i?
3. Wawancara dengan masyarakat pendatang atau dari luar wilayah balandai
- a. Adakah pergeseran mata pencarian masyarakat setelah adanya pembangunan kampus III IAIN Palopo?
 - b. Jenis usaha apa yang bapak/i yang geluti sekarang?
 - c. Sejak kapan bapak/i mulai berprofesi sebagai pedagang?
 - d. Sejak kapan bapak/i membangun tempat kos?
 - e. Apakah dampak yang dirasakan bapak/i atas adanya pembangunan kampus III IAIN Palopo?
 - f. Bagaimana pendapat bapak/i ? adakah peningkatan setelah adanya pembangunan kampus III IAIN Palopo?

- g. Bagaimana kondisi ekonomi bapak/i setelah adanya kampus III IAIN Palopo?
- h. Apakah yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan pendapatan bapak/i?
- i. Apa dampak yang paling di rasakan masyarakat setelah pembangunan kampus III IAIN Palopo?



IAIN PALOPO

Lampiran 2

IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Agatis Telp. 0471 – 22076 Fax. 0471-325195 Kota Palopo
Website : //www.iainpalopo.ac.id/ /http://febi-iainpalopo.ac.id/

Nomor : B 79 /In.19/FEBI.04/KS.02/2/2022

Palopo, 11 Februari 2022

Lamp : 1 (satu) Exempler

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala DPMPTSP Kota Palopo

Di -

Palopo

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama	: Jaya Ashari Matturu
Tempat/Tanggal Lahir	: Palopo, 23 Desember 1998
NIM	: 17 0403 0131
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	: Manajemen Bisnis Syariah
Semester	: IX (Sembilan)
Tahun Akademik	: 2021/2022
Alamat	: Kota Palopo

Akan melaksanakan penelitian di Palopo dalam rangka penulisan skripsi dengan Judul **“Analisis Kondisi Ekonomi Masyarakat Sebelum dan Setelah adanya Kampus III IAIN Palopo”**. Bertempat di kecamatan Bara Kelurahan Balandai Kota Palopo.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas bantuannya diucapkan terima kasih.



Dekan

Hj. Baniyah M, M.M.

Lampiran 3

SK PENGUJI

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 577 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Jaza Azhari Matturu
NIM : 17 0403 0103
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
- II. Judul Skripsi : **Kondisi Ekonomi Masyarakat Local Pasca Berdirinya Kampus 3 IAIN Palopo.**
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji Utama (I) : Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si.
Pembantu Penguji (II) : Nurul Khaerani Abduh, S.Pd., M.Pd.

IAIN PALOPO

Palopo, 11 November 2021



Rektor
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Lampiran 4

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama proposal penelitian skripsi berjudul:

Dampak Keberadaan Kampus III IAIN Palopo Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Yang Di Tulis Oleh :

Nama : Jaya Ashari Matturu

Nim : 17 0403 0131

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan bahwa proposal penelitian skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar proposal.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

IAIN PALOPO Pembimbing



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M

NIP.198912072019031005

Tanggal : 23 Februari 2022

Lampiran 5

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Skripsi Jaya Ashari Matturu

Yth, Dekkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu 'alikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Jaya Ashari Matturu

NIM : 17 0403 0131

Fakultas : Ekonomi dan Binis Islam

Prodi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul : “Dampak keberadaan Kampus III IAIN Palopo Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat”.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak di ajukan untuk di seminarkan.
Demikiaan untuk di proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

IAIN PALOPO

Pembimbing



Edi Indra Setiawan,S.E., M.M

NIP.198912072019031005

Tanggal : 23 Februari 2022

Lampiran 6

BUKU KONTROL

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 26.

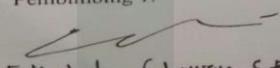
LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 3 Hari Jumat Tanggal, 22 April 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Landasan Teori
2	Pembahasan
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing 1.


 Edi Indra Setiawan S.E., M.M
 NIP. 19891207 201903 1005

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 25

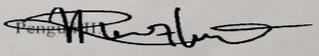
LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 2 Hari Jumat Tanggal, 22 April 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Penulisan
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji 1.


 Nurul Khairani Abdul, S.Pd., M.Pd
 NIP.

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 24

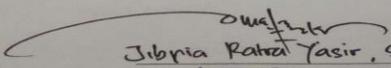
LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 1 Hari Kamis Tanggal, 21 April 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Judul
2	Hasil penelitian
3	pembahasan
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji 1.


 Jibria Rahmat Yasir, S.E., M.Si
 NIP. 19850805 201903 2008

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 7

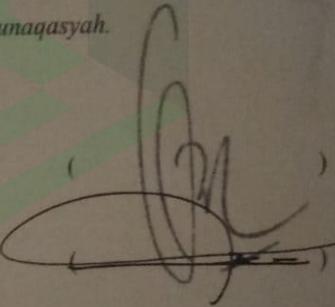
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

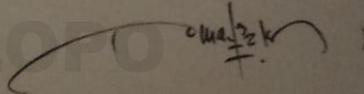
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

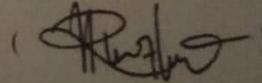
Skripsi berjudul Analisis Kondisi Ekonomi Masyarakat Sebelum dan Setelah Adanya Kampus III IAIN Palopo Prodi Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2017 yang ditulis oleh Jaya Ashari Matturu NIM. 1704030099, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, 16 Maret 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

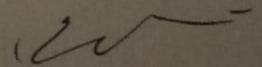
TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A.
(Sekretaris Sidang/Penguji)
3. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si
(Penguji I)
4. Nurul Khairani Abduh, S.Pd., M.Pd
(Penguji II)
5. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M
(Pembimbing Utama)

()

()

()

()

Lampiran 8

NOTA DINAS TIM PENGUJI

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :
Hal : Skripsi Jaya Ashari Matturu

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
Di
Palopo

Assalamu'alaikum wr. wb.

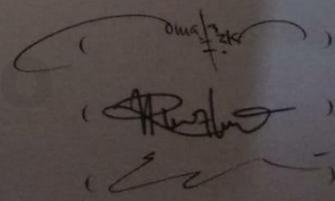
Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahan maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama	: Jaya Ashari Matturu
NIM	: 17 0403 0131
Program Studi	: Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi	: Analisis Kondisi Ekonomi Masyarakat Sebelum Dan Setelah Adanya Kampus III IAIN Palopo

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

1. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si.
(Penguji I)
2. Nurul Khairani Abduh, S.Pd., M.Pd.
(Penguji II)
3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
(Pembimbing Utama)



Lampiran 9

KARTU KONTROL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id, Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

KARTU KONTROL
 SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : JASA ASHARI MATTURU
 NIM : 17 0403 0131
 Prodi : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Rabu, 28 Juli 2021	Dhesiva Hr	Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Penjualan dan Keuntungan (CV Dewa Produksi) di Masa Pandemi		
2	Rabu, 28 Juli 2021	Rifaldi	Potensi usaha Sagu dalam mendukung ketahanan pangan		
3	Jumat, 16 Juli 2021	Sulmiati	Pengaruh Fasilitas dan Pelatihan terhadap Kepuasan nasabah di masa pandemi Covid 19 (BSI Makassar)		
4	Jumat 27 Agustus 2021	Nasyital Andi Kurnia	Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah wirasaha pada kalangan remaja di kota palopo		
5	Jumat, 3 September 2021	Rizka Fajar Masah	Peran manajemen pengelolaan sentral bisnis masa-masa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal		
6	Senin, 18 Oktober 2021	Amalia Chaedir	Penggunaan media sosial guna peningkatan pendapatan UKM (Studi Kasus Wiken di kec. Weri)		
7	Rabu, 15 Desember 2021	Aswari Khotimah	Pengaruh modernisasi alat pertanian terhadap kelangkaan pangan dan pendapatan buruh tani desa/kelung udak		
8	Senin, 10 Januari 2022	Almad Kurniadi	Pengaruh motivasi dan pengeluaran kerja terhadap eksistensi gelandangan di Kecamatan Kecamatan		
9	Senin, 10 Januari 2022	Muh. Hidayat Rahman	Implementasi program pemasaran yang diterapkan oleh CV. Misa Production dalam meningkatkan loyalitas pelanggan		
10					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
 NIP 1961020811994032001

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

Lampiran 10

TURNITIN

Skripsi Jaya 1

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

19%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

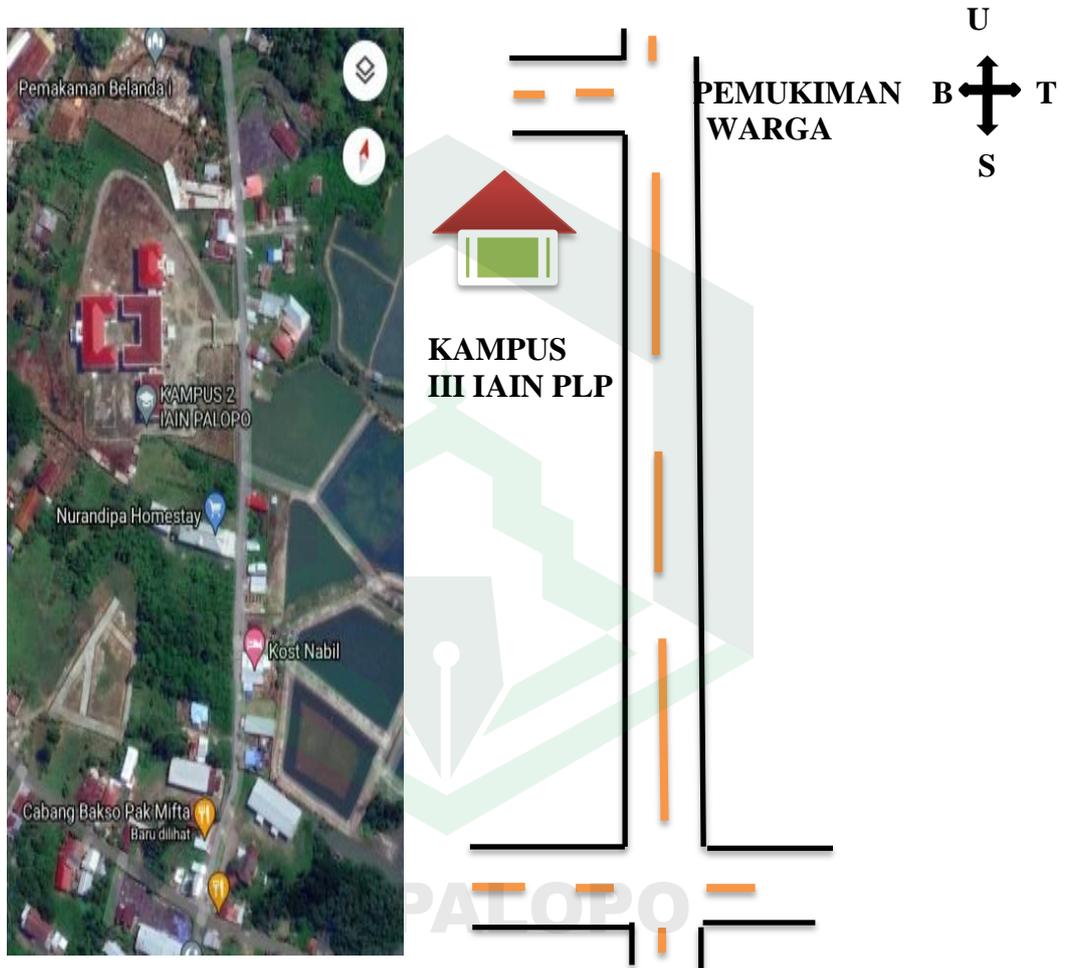
7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	4%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
4	www.nikoncoolpixcamera.com Internet Source	1%
5	ejurnal.stkip-pessel.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Iain Palopo Student Paper	1%
7	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
8	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	1%
9	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%

Lampiran 11

DENAH Balandai (Lokasi Penelitian)



Lampiran 12

DOKUMENTASI

Wawancara Dengan Bapak Ramli, Salah Satu Tokoh Masyarakat Sekitar

Kampus III IAIN Palopo



Wawancara Dengan Bapak Sudding, Salah Satu Masyarakat Sekitar

Kampus III IAIN Palopo



Wawancara Dengan Ibu Anim, Salah Satu Masyarakat Sekiitar Kampus
III IAIN Palopo.



Wawancara Dengan Ibu Erlin, Salah Satu Masyarakat Sekiitar Kampus
III IAIN Palopo.

IAIN PALOPO



Wawancara Dengan Mas Ardi, Salah Satu Pedagang Somai Sekiitar
Kampus III IAIN Palopo.SW



Wawancara Dengan Kak Zausan, Salah Satu Pedagang Minuman Dingin
Sekitar Kampus III IAIN Palopo.



IAIN PALOPO

Lampiran 13

DAFTAR RIWAT HIDUP



Jaya Ashari Matturu. Dilahirkan di Kota Palopo tepatnya di, Kelurahan Sabbamparu, Kecamatan wara Utara, pada tanggal 23 Desember 1998. Anak Ke tiga dari lima bersaudara pasangan dari H. Jainuddin dan Hj. Hariati. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 81 Langkanae Kota Palopo pada tahun 2011. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di MTsN Model Kota Palopo, dan tamat pada tahun 2014, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kota Palopo pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri Kota Palopo (IAIN), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Kota Palopo. Judul penelitian dilaksanakan peneliti “ANALISIS KONDISI EKONOMI MASYARAKAT SEBELUM DAN SETELAH ADANYA KAMPUS III IAIN KOTA PALOPO” Penelitian di laksanakan di sekitran kampus III IAIN Kota Palopo tepatnya Kelurahan Balandai Palopo.

Contact Person, [Jayaashari023@gmail.Com](mailto:Jayaashari023@gmail.com)

